BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Aktivitas Kegiatan Selama Praktek Kerja Lapangan

Pada saat berlangsungnya Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung, Penulis dituntut agar aktif dan memahami segala aktifitas apa saja yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung.

Penulis melakukan 2 jenis kegiatan selama PKL di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung, yaitu kegiatan rutin adalah kegiatan yang sering dilakukan penulis selama PKL di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung, sedangkan kegiatan insidental adalah kegiatan yang sifatnya kadang-kadang atau sewaktu-waktu yang dilakukan penulis selama PKL di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung.

Berikut ini adalah tabel kegiatan pelaksanaan PKL yang telah dilakukan selama 30 hari kerja mulai tanggal 19 Agustus 2013 sampai dengan 20 September 2013, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1

Aktivitas Selama Praktek Kerja Lapangan

No	Hari / Tanggal	Uraian Kegiatan	Jenis Kegiatan	
			Rutin	Insidentl
1	Senin, 19 Agustus 2013	Pengarahan dan pengenalan dari Ka.Bid/K.Sie, dan Pengenalan pekerjaan di lapangan		✓

Tabel 2.1

Aktivitas Selama Praktek Kerja Lapangan

No	Hari / Tanggal	Uraian Kegiatan	Jenis Kegiatan	
			Rutin	Insidentil
2	Selasa, 20 Agustus 2013	menghadiri sa'abad paguyuban Pasundan		✓
3	Rabu, 21 Agustus 2013	Meliput dan Membuat Release kegiatan di SMPN 7 Bandung	✓	
4	Kamis, 22 Agustus 2013	Meliput dan Membuat Release Peringatan Hari Keluarga Nasional	✓	
5	Jumat, 23 Agustus 2013	Menghadiri Festival Tradisonal karnaval seni budaya rakyat.		✓
6	Sabtu, 24 Agustus 2013	Libur		
7	Senin, 26 Agustus 2013	Menyimpan Dokumensi foto	✓	
8	Selasa, 27 Agustus 2013	Membuat release, operasi terpadu pemerintah pajak bumi dan bangunan tahun anggaran 2013	✓	
9	Rabu, 28 Agustus 2013	Menyimpan Dokumensi foto		✓
10	Kamis, 29 Ags 2013	Meliput, membuat release tantang pengalaman hari anak nasional di taman lalu lintas jl. Belitung No.1 Kota Bandung	✓	
11	Jumat, 30 Ags 2013	Meliput membuat release Penerimaan Kunjungan Tim Penilai Jamsostek Jabar Award 2013	✓	
12	Sabtu, 31 Ags 2013	Libur		
13	Senin, 2 Sept 2013	Menyimpan Dokumensi foto		✓
14	Selasa, 3 Sept 2013	Menyimpan Dokumensi foto		✓
15	Rabu, 4 Sept 2013	Menyimpan Dokumensi foto		✓

Sumber : Catatan Harian Penulis Selama PKL, 2013.

No	Hari / Tanggal	Uraian Kegiatan	Jenis Kegiatan	
			Rutin	insidentil
16	Kamis, 5 Sept 2013	Menyimpan Dokumensi foto		✓
17	Jumat, 6 Sept 2013	Menyimpan Dokumensi foto		✓
18	Sabtu, 7 Sept 2013	Libur		
19	Senin, 9 Sept 2013	Meliput kegiatan HAORNAS (Hari Olahraga Nasional) dan membuat release	✓	
20	Selasa, 10 Sept 2013	Menyimpan Dokumensi foto		✓
21	Rabu, 11 Sept 2013	Menyimpan Dokumensi foto		✓
22	Kamis, 12 Septr 2013	Meliput dan membuat release tentang perubahan keputusan DPRD Kota bandung nomer 38 tqhun 2013	✓	
23	Jumat, 13 Sept 2013	Meliput dan membuat release kegiatan Jumsihan staff Pemerintah kota Bandung		✓
24	Sabtu, 14 Sept 2013	Libur		
25	Senin, 16 September	Meliput dan membuat release pelantikan Walikota Bandung	✓	
26	Selasa, 17 Sept 2013	Meliput dan membuat release kegiatan hari pertama kerja walikota Bandung	✓	
27	Rabu, 18 Sept 2013	Menterjemahkan Rekaman kedalam teks		✓
28	Kamis, 19 Septr 2013	Meliput dan membuat release Ibu-ibu PKK digedung serba guna pemerintah balai Kota bandung	✓	
29	Jumat, 20 Sept 2013	Menyimpan Dokumentasi foto		✓
30	Sabtu, 21 Sept 2013	Libur		

Sumber : Catatan Harian Penulis Selama PKL, 2013.

2.2 Deskripsi Kegiatan Selama Praktek Kerja Lapangan (PKL)

2.2.1 Deskripsi Kegiatan Rutin selama Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Pelaksanaan praktek kerja lapangan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung, Penulis di tugaskan untuk melaksanakan beberapa kegiatan rutin :

A. Meliput kegiatan Diskominfo di Internal dan Eksternal

1. **Rabu, 21/8/2013 :** Penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL meliput penjemputan Syahna Rahma Falilah menjadi satu-satunya peserta yang berasal dari Kota Bandung dia dijemput dari SMPN 7 Bandung jln. Ambon No.23 Bandung, Setelah penulis selesai menulis berita lalu diberikan kepada Staff pendamping.

Gambar 2.1

Siswi SMPN 7 Bandung menjadi Wakil Bandung



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2013.

Contoh Release Kegiatan yang diliput oleh penulis :

Bersama 12 anak lainnya, Syahna Rahma Falilah menjadi satu-satunya peserta yang berasal dari Kota Bandung. Ia terpilih setelah lolos tahap seleksi yang dimuulai juli lalu. Kabar ini diketahuinya setelah perwakilan tim program sehari bersama SBY yang berada dibawah naungan kementrian Pemberdayaan mendatangi SMPN 7 Bandung untuk mengatur undangan resmi. “saya juga baru tahu kabar ini setelah dapat undangan resmi dari istana,saya senang sekali,” ujar Syahna.

Iya dijemput utusan kemenrian pemberdayaan pemberdayaaan dan perlindungan perempuan dan perlindungan anak disekolahnya, SMPN 7 Bandung, jln.Ambon No.23 Bandung, Rabu (21/08/2013).

Menurut duta anak jabar 2013 ini ia mendapat informasi mengenai program ini pada tanggal 27 juli lalu. Karena berminat ia langsung mendaftar via Facebook, Syahna tak menyangka akan terpilih karena harus bersaing dengan ribuan anak. Ini juga menjadi kesempatan langka ini baginya karena hanya 12 anak dari 80 juta anak indonesia yang bisa menghabiskan satu hari bersama dengan Presiden.

Jika nanti bertemu presiden, siswi yang lahir 21 november 1998 ini menuturkan akan meminta rekomendasi perwujudan 31 hak yang menjadi perlindungan bagi anak. karena menurut atlet anggar Jabar dan Kota Bandung ini, hinggga sekarang hak anak masih terabaikan terutama dalam hal pendidikan. Ia mencontohkan masih banyak anak melalaikan sekolahdan berada dijalanan, selain itu fasilitas anak berhubungan khusus juga masih

kurang.

Perwakilan tim program, lenny N Rosalin menuturkan peserta yang terpilih adalah mereka yang memiliki prestasi baik akademis maupun nonakademis. Syahna memiliki segudang prestasi, mulai dari mengikuti kontes robotik ke-14 dikorea selatan tahun 2012, menjadi ketua Project Connecting Class in British Council, aktif dalam kegiatan Osis, serta menjadi duta Antitembakau 2012 dan duta anak.

Menurut Lenny, Peserta kegiatan ini terdiri atas 12 anak yang berasal dari SD, SMP, SMA. Lalu dipilih 2siswa dan 2 siswi disetiap jenjangnya, dan mereka terpilih dari ribuan pendaftar yang disaring lagi menjadi tiga ribuan anak. setelah melalui proses seleksi yang dilaksanakan TIMStrategic Comunication Centre Istana Presiden, kementrian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, kementrian pendidikan dan kebudayaan, serta kementrian agama Republik indonesia, kemudian diseleksi lagi menjadi 12 peserta. Pada 17 agustus, dari kemendikbud juga sempat menelpon dan mewawancarai syahna.

Rupanya, Presiden SBY terkesan akan jawaban yang diberikan syahna saat mendaftar dalam akun Presiden RI. “Apa yang kamu lakukan jika kamu jadi presiden?” syahna menjawab, “saya akan mewujudkan apa yang menjadi hak anak indonesia terutama dibidang pendidikan dan meningkatkan semua fasilitas pendukung yang nantinya anak menjadi generasi yang unggul dan berkualitas yang sejajar dengan anak-anak dinegara maju seperti di Jepang, Korea, dan Amerika agar indonesia menjadi negara maju.

2. **Kamis, 22/8/2013 :**Penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL meliput Peringatan Hari Keluarga Nasional yang sedianya jatuh pada tanggal 29 Juni, baru dilaksanakan hari ini di Balai Sartika (Bikasoga), Jl. Suryalaya Indah 1-3 Bandung. Setelah penulis selesai menulis berita lalu diberikan kepada Staff pendamping.

Gambar 2.2

Peringatan Hari Keluarga Nasional ke XX di Kota Bandung



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2013.

Contoh Release Kegiatan yang diliput oleh penulis

Peringatan Hari Keluarga Nasional yang sedianya jatuh pada tanggal 29 Juni, baru dilaksanakan hari ini di Balai Sartika (Bikasoga), Jl. Suryalaya Indah 1-3 Bandung, Kamis (22/08/2013).

Peringatan Hari Keluarga ke XX Tingkat Kota Bandung sendiri baru dapat dilaksanakan karena bersamaan dengan peringatan di tingkat Nasional dan tingkat Provinsi, Selain itu pula, kegiatan tersebut urung terlaksana karena bersamaan dengan datangnya Bulan Suci Ramadhan.

Membuka acara tersebut Kepala BPPKB Kota Bandung Popong W. Nuraeni menyampaikan rasa apresiasinya terhadap animo masyarakat yang menghadiri peringatan Hari Keluarga ke XX tersebut.

"Tadi dengar sendiri jumlah peserta yang hadir mencapai 1900 orang lebih, menandakan yang datang ke acara ini mencapai kurang lebih 2000 orang," ujarnya.

Popong juga menambahkan bahwa antusiasme masyarakat terhadap acara ini dapat terlihat dari mereka yang datang di acara ini karena bukan hanya masyarakat yang sengaja diundang melainkan masyarakat yang memiliki antusias untuk hadir pada acara tersebut dengan harapan masyarakat yang hadir bisa memahami makna tentang pentingnya keluarga dan menjadi keluarga yang lebih baik.

Lebih lanjut disampaikan juga bahwa peringatan Hari Keluarga ke XX kali ini harus jadi momentum untuk membangkitkan keluarga Indonesia untuk lebih sehat dan sejahtera.

"Dengan memperingati Hari Keluarga ke XX tingkat Kota Bandung ini saya harap dapat menjadi momentum untuk juga membangkitkan Keluarga Indonesia untuk lebih Sehat dan Sejahtera," tegasnya.

Ibu Iyet, salah seorang dari masyarakat yang datang menghadiri acara

tersebut menyatakan sangat senang dengan adanya acara ini, "Saya yakin acara ini akan memberikan dampak positif bagi keluarga-keluarga dikota Bandung," kilahnya.

Dalam acara tersebut diberikan juga berbagai penghargaan kepada masyarakat, petugas dan pengelola program KB yang betul-betul menjadi tauladan yang memberikan kiprah yang baik untuk program KB dan pemberdayaan perempuan.

Selain itu juga diberikan penghargaan kepada kegiatan-kegiatan seperti lomba-lomba, seminar, pelayanan KB kepada masyarakat dan juga diberikan penghargaan bagi duta-duta remaja yang diikuti oleh peserta dari mulai SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi dengan harapan agar para remaja memahami arti kesehatan reproduksi supaya tidak tergelincir pada pergaulan bebas.

3. **Selasa, 27/8/2013 :** Penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL membuat Release Oprasi terpadu pajak bumi dan bangunan 2013 jl.wastu kencana no.2 Bandung. Setelah penulis selesai menulis berita lalu diberikan kepada Staff pendamping.

Contoh Release Kegiatan yang diliput oleh penulis :

Oprasi Terpadu Pajak Bumi dan Bangunan Tahun Anggaran 2013 di Kota Bandung

Dinas pelayanan pajak pemerintahan menggelar oprasi terpadu pajak bumi dan bangunan di setiap kecamatan kota bandung tahun 2013. Untuk mengamankan pemerintah pajak bumi dan bangunan (PBB) tahun 2013 sebesar Rp. 275.000.000.000,- untuk sektor perkotaan dapat terealisasi.

Di setiap Oprasi terpaduakan di adakan 8 (delapan) periode, di 151 kelurahan dengan lokasi kecamatan, mulai tanggal 26 agustus 2013 sampai dengan 24 oktober 2013, tiap kelurahan melaksanakan kegiatan operasi terpadu sebanyak 8 kali dan dilaksanakan secara bersamaan diseluruh kecamatan denggan lokasi yang diatur berdasarkan bank tempat pembayaran, sehingga setiap operasi, bangg tenpat pembayaran hanya melayani kegiatan tersebut.

Kegiatan operasi terpadu dilaksanakan setiap minggu selama 4 (empat) hari di setiap kelurahan, dari senin sampai dengan hari kamis mulaipukul 08:00 WIB sampai dengan 12:00 WIB, untuk setiap priode dengan ketentuan 4 (empat) tempat operasi yang diatur oleh lurah dan tempat berpindah dari satu RW ke RW lainnya sesuai dengan kebutuhan.

Untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam pemerintahan penerimaan pajak bumi dan bangunan (PBB) yang setiap tahun dilaksanakan, perlu adanya koordinasi dengan unsur kewilayahan yang dicerminkan dalam bentuk konsep operasional yang nyata dan akan dengan mudah dilaksanakan sebagai terobosan atas kendala yang setiap tahun muncul .

Oleh karena itu dalam tahun 2013 koordinasi operasional kegiatan operasi terpadu ini perlu ditingkatkan dengan tujuan, mengingatkan pemberian kepada wajib pajak dengan cara lebih memudahkan dan mendekatkan tempat

pembayaran, melalui tempat pembayaran PBB dikelurahan dimana para wajib pajak berdomisili.

Wajib pajak yang memerlukan penjelasan/sosialisasi atas permasalahan yang dihadapi, sehingga dapat mengawasi dan mengevaluasi lebih mudah tentang seberapa jauh SPPT telah diserahkan dan sampai ketangan para wajib pajak.

Disetiap kecamatan yang melaksanakan operasi terpadu akan ditugaskan masing-masing satu orang petugas dari kelurahan, dinas pelayanan pajak, serta petugas bank tempat pembayaran, dan membuka loket ditempat operasi terpadu tersebut untuk menerima pembayaran PBB.

Direncanakan paling lambat 3 (tiga) hari sebelum operasi terpadu dilaksanakan, para petugas kelurahan diwajibkan mengumumkan / memberitahukan kepada semua warganya perihal dilaksanakan operasi terpadu.

Setiap hari setelah operasi terpadu selesai,petugas dinas pelayanan pajak diwajibkan menyampaikan laporan harian hasil penerimaan PBB ke Dinas pelayanan pajak CQ, bidang pajak penetapan. Sehingga hasil penerimaan dari operasi terpadu bisa dimonitor setiap hari, untuk dilaporkan kepada kepala dinas pelayanan pajak.

Pengawasan operasi terpadu ini secara langsung dilaksanakan oleh kepala saksi penilaian dan pengaduan,beserta para koordinator kecamatan dan para koorfinator lainya, dengan penanggung jawab kepala bidang pajak penetapan, kebijakan ini perlu ditempuh karena dikata bandung tidak dikenalkan lagi petugas pemungut yang dapat menandatangani TTS, dan

untuk mencegah terjadinya pengendapan hasil pemungutan atau penerimaan.

4. **Kamis, 29/8/2013 :** Penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL meliput dan membuat release tantang pengalaman hari anak nasional di taman lalu lintas jl. Belitung No.1 Kota Bandung, Setelah penulis selesai menulis berita lalu diberikan kepada Staff pendamping

Contoh Release Kegiatan yang diliput oleh penulis :

Peningkatan Pendidikan di Hari Anak Nasional

Peringatan hari anak nasional jatuh pada tanggal 23 juli. Hal ini sesuai dengan keputusan Presiden Republik Indonesia (RI) No. 44 tahun. Namun di tingkat kota bandung hari anak nasional diperingati pada hari ini yang dilaksanakan di taman lalu lintas Jl. Belitung No.1 kota bandung, pada tahun ini dimaknai sebagai penguatan peran keluarga agar menjadi institusi yang bisa diandalkan untuk mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing, kamis (29/08/2013).

Dalam rangka peringatan Hari Anak Nasional, Walikota Bandung Dada Rosada melalui Ubad Bachtiar selaku sekertaris II, menegaskan bahwa melalui pendidikan diharapkan anak-anak lebih sadar akan pentingnya hidup bersih dan sehat. “Saya berharap dengan pendidikan anak-anak lebih mengenang dan terbiasa hidup bersih dan sehat, “ujarnya.

Dada Rosada berharap orang tua dapat mendorong anaknya agar sekolah

minimal tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) karena untuk sampai ke jenjang tersebut pemerintah memudahkan siapapun untuk mencapainya. Selain itu, jika orang tua kurang optimal mendidik anak maka pilihan terbaik adalah menitipkan kepada lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini yang menyediakan lingkungan belajar dan bermain untuk anak-anak. Upaya ini jauh lebih cerdas dibanding dengan memaksakan keinginan orang tua yang belum tentu bisa diterima baik oleh anak-anak. Apalagi mebiarkan tumbuh di lingkungan yang tidak jelas atau mentelantarkan di jalanan.

Peringatan hari anak ini diharapkan memberikan semangat untuk meningkatan kepedulian terhadap pemilik masa depan bangsa yang diwujudkan dengan penghormatan atas hak-hak untuk belajar, bermain, dan berinteraksi dengan lingkungan dengan cara positif sehingga terus berjuang agar anak-anak dapat menyongsong masa depan dengan penuh optimisme yang sejalan dengan kota bandung sebagai kota jasa yang bermartabat.

Anak-anak menyampaikanaspirasinya melaui deklarasi forum anak kota bandung kepada pemerintah kota bandung untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pemerataan fasilitas pendidikan bagi anak-anak kota Bangdung, untuk membersihkan segala yang menimbulkan rasa tidak aman pada anak seperti penculikan, geng kendaraan bermotor, penjualan anak, pelecehan, dan mengusulkanmembangkitkan kembali permainan tradisonal, edukatif asli Indonesia,dan memperketat ijin pelaksanaan game online, situs porno, siaran media elektronik yang layak untuk anak dan memohon agar pemerintah kota Bandung membantu sosialisasi. dan terlealisasikannya 31 hak anak dan

memohon pemerintah dan masyarakat untuk mendukung 31 hak anak tanpa diskriminasidan menindaklanjuti dan mengimplementasikan dalam pengambilan kebijakan. Nunung Surtini, selaku ketua pelaksana dalam sambutannya menyampaikan bahwa menyiapkan generasi muda yang berkualitas sebagai penerus dan pewaris bangsa berarti membangun dan mensejahterakan kehidupan anak sedini mungkin sehingga mewujudkan anak sebagai generasi penerus yang berkualitas bagi bangsa. "Anak merupakan awal mata rantai manusia yang sangat menentukan wujud dari kehidupan suatu bangsa pada masa depan," Ujarnya.

Sebagai salah satu bentuk kepedulian pemerintah kota bandung terhadap warga masarakat khususnyaterhadap anak-anak kota bandung, maka pemerintah kota bandung telah mengeluarkan Peraturan Daerah (PERDA) no. 10 tahun 2012 tentang penyelenggaraan perlindungan anak. Perda ini mengikat komitmen pemerintah kota dan masyarakat dalam upaya-upaya perlindungan anak yang berada di kota bandung.

Melalui momentum ini diharapkan seluruh masyarakat dapat meningkatkan kepeduliannya terhadap perlindungan dan pemenuhan hak anak supaya dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sehingga lahirlah generasi penerus dan menjadi bangsa yang tangguh , berkualitas, kreatif, sehat, cerdas, berprestasi, dan mengajak seluruh elemen atau komponen baik pemerintah daerah, masyarakat, dunia usaha, dan juga dapat melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya sesuai yang diamanatkan dalam peraturan daerah no. 10 tahun 2012 tentang penyelenggaraan perlindungan anak. Sekaligus

mewujudkan kesejahteraan anak dengan memberikan jaminan terhadap pemenuhan hak anak perlakuan tanpa diskriminasi.

5. **Jum'at, 30/8/2013 :** Penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL membuat Release Penerimaan Kunjungan Tim Penilai Jamsostek Jabar Award 2013 jl.wastu kencana no.2 Bandung. Setelah penulis selesai menulis berita lalu diberikan kepada Staff pendamping.

Contoh Release Kegiatan yang diliput oleh penulis :

Wakil walikota Bandung menerima Kunjungan Tim Penilai Jamsostek Jabar Award 2013

Peningkatan kesertaan jamsostek dalam menguatkan perlindungan hak, maupun meningkatkan kesejahteraan pekerja dan keluarganya, yang berlangsung di Auditorium Rosada, Jl. Wastukencana No. 2 Bandung ini dihadiri oleh berbagai pimpinan perusahaan terkait, jumat 30/08/2013

Pentingnya perlindungan dan hak tenaga kerja merupakan upaya untuk mengurangi persoalan ketenagakerjaan yang berpotensi pada konflik dan pabila tidak diantisipasi dengan baik maka akan menimbulkan persoalan sosial ekonomi lebih luas.

Penerimaan kunjungan tim penilai jamsostek award tahun ini dalam rangka melaksanakan tugas dan amanat oleh Gubernur jawa barat melalui surat keputusan Gubernur tentang Pembahasan tim penilai penerapan Jamsostek

tingkat provinsi jawa barat 2013 atau tim penilai Jamsostek award tingkat provinsi jawa barat tahun 2013, bertujuan untuk merupakan bentuk apresiasi kepada pemerintah kota/kabupaten atas keikutsertaannya dalam penyelenggaraan Program Jamsostek, sementara bagi perusahaan peserta merupakan apresiasi atas kepeduliannya dalam memberikan perlindungan kepada tenaga kerjanya.

Menurut Wakil Wali Kota Bandung, Ayi Vivananda, untuk memberikan ketenangan bekerja dan mendorong peningkatan produktivitas kerja harus adanya perlindungan dan perjuangan peningkatan jaminan sosial tenaga kerja yang merupakan hak pekerja itu sendiri. “Jaminan Sosial tenaga kerja harus dilindungi dan bahkan harus terus diperjuangkan peningkatannya, karena berdampak pada ketenangan bekerja dan menjadi salah satu faktor pendorong peningkatan produktivitas kerja,” ujarnya.

Ayi menambahkan, berupa macam jaminan yang diharapkan dapat memberikan peningkatan produktivitas kerja diantaranya, jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan pemeliharaan kesehatan, jaminan hari tua. “Tentu kita berharap dengan adanya jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan kesehatan, dan jaminan hari tua dapat meningkatkan produktivitas kerja,” tambahnya.

Lebih lanjut dikatakan Ayi, bahwa pemerintah kota bandung tidak mempunyai pilihan lain kecuali mendorong pengusaha menyertakan pekerjaannya dalam program jamsostek agar tercipta suasana kondusif karena kondusifnya suasana ketenagakerjaan di Kota Bandung menjadi

barometer iklim ketenagakerjaan ditingkat Nasional. “Kondusifnya suasana ketenagakerjaan di Kota Bandung menjadi barometer iklim ketenagakerjaan ditingkat Regional dan bahkan secara Nasional, sehingga kami tidak mempunyai pilihan lain kecuali mendorong pengusaha menyertakan pekerjaannya dalam program jamsostek,” lanjutnya.

Kunjungan tim penilai jamsostek yang dilaksanakan pada tahun ini adalah yang kedua kalinya. Penilaian ini melalui bermacam tahapan dan tahapan yang dilaksanakan hari ini adalah tahapan yang ketiga yang dimana sebelumnya telah melewati tahapan-tahapan diantaranya, sosialisasi yang dilaksanakan pada awal bulan mei lalu, dedikasi administrsi terhadap berkas yang di ajukan oleh masing masing kota yang berakhir 26 juli kemarin dan tahapan selanjutnya adalah prospek pembahasan terhadap berkas-berkas administrasi yang sudah di kirimkan oleh pemerintah kota di jawa barat

Menurut Ketua Pimpinan, Hj. Ir. Marwini, Penilaian di jamsostek award ini dilakukan penilaian terhadap tiga hal. Yang pertama, tentang penilaian terhadap kinerja tim koordinasi. Kedua, fungsional program jamsostek di tata kota kabupaten masing-masing, dan ketiga, penilaian juga di lakukan terhadap ketaatan penerapan kerja jamsostek di tingkat perusahaan. ” Penilaikan di jamsostk award ini memang di lakukan penilaian terhadap tiga hal. Yaitu tentang penilaian terhadap kinerja tim koordinasi, fungsional program jamsostek di tata kota kabupaten masing-masing, kemudian penilaian juga di lakukan terhadap ketaatan penerapan kerja jamsostek di tingkat perusahaan,” ujarnya.

Dalam kesempatan ini kota bandung mengajukan dua perusahaan yaitu PT. Pikiran Rakyat Bandung dan PT. Inti Bandung untuk mendapatkan jamsostek award 2013. Menurut Marwini, kedua perusahaan ini cukup meyakinkan untuk mendapatkan jamsostek award tahun ini. “kalau kita lihat sepintas PT. Pikiran Rakyat Bandung dan PT. Inti Bandung cukup meyakinkan,” ujarnya.

Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung, Dra. Kamalia Purbani, M.T memaparkan, data ketenagakerjaan terkait jamsostek pada tahun 2012 yaitu, jumlah penduduk usia kerja sebanyak 1.885.471 (BPS), jumlah angka kerja sebanyak 1.171.551 (BPS), jumlah pengangguran komulatif 107.384 (BPS), jumlah perusahaan 6.258 (WL), tingkat pengangguran terbuka sebanyak 9,71%, jumlah perusahaan masuk jamsostek sebanyak 3.456, jumlah tenagakerja masuk jamsostek 259.453.

Dari 1.4241 jumlah pemeriksaan dan pembinaan pegawai Pengawas ke perusahaan yaitu dari September 2012 sampai juni 2013 terdapat 302 pelanggaran norma jamsostek yang ditindaklanjuti dengan pemberian nota pemeriksaan misalnya 20 nota melaksanakan yang sudah melaksanakan dan yang dalam proses pembinaan yang terdiri dari perusahaan wajib belum daftar (PWBD) 76 sebanyak perusahaan, perusahaan daftar sebagian (PDS) TK sebanyak 70 perusahaan, PDS Upah sebanyak 59 perusahaan, PDS Program / JPKTK sebanyak 180 perusahaan.

Prestasi kota bandung di bidang ketenagakerjaan yaitu, juara 1 LKS TRIPARTI Award pada tahun 2011 dan juara 2 pada tahun 2012 (dari

Gubernur Jabar), Pembina K3 pada tahun 2012 dan 2013 (dari MANAKERTRANS), penerimaan Zerro Accident Award 2013 dari MANAKERTRANS: 14 Perusahaan, penerima sertifikat SMK3 dari MANAKERTRANS 2013: 8 perusahaan.

6. **Senin, 9/9/2013 :** Penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL membuat Release Hari Olah raga Nasional (HAORNAS) di plaza balai kota bandung, jl.wastu kencana no.2 Bandung. Setelah penulis selesai menulis berita lalu diberikan kepada Staff pendamping.

Contoh Release Kegiatan yang diliput oleh penulis :

Pagi ini nampak berbeda di sekitar lingkungan pemerintah kota bandung yang hampir dari seruruh staff dan karyawan memakai pakaian olah raga, pasalnya mereka akan mengikuti senam bersama untuk memperingati hari Olahraga Nasiona (Haornas) di plaza balai kota bandung, Jl.wastukencana, senin (09/09/2013)

Dalam kegiatan upacara pengibaran bendera kali ini dirangkaikan dengan peringatan hari ollah raga ke-30 tingkat kota bandung tahun 2013 tersebut, juga diikuti musyawarah pimpinan daerah, pengurus KONI (komite olahraga nasional indonesia), FORMI (Federasi olahraga rekreasi masyarakat Indonesia), para atlet 43 cabang olahraga, NPCI (National paralympic commitee indonesia), serta para insan yang ada di olahraga tersebut.

Dikatakan sekertaris daerah kota bandung, Yosi Iriyanto saat membacaka sambutan Mentri Pemuda Olahraga Republik indonesia, “Ini adalah momentum yang tepat untuk kembali mengingatkan kita semua membangun budaya olah raga, sehingga kita dapat membangun fondasi keolahragaan yang tumbuh kuat, hidup sehat bugar dalam aktifitas keseharian, “ sambutannya

Lebihh lanjut dikatakannya, “bila budaya olahraga itu tumbuh maka secara langsung juga akan membutuhkan budaya disiplin, jujur, konsistensi, kompetisi, persahabatan, persatuan dan kesatuan, yang akan membangun pembangunan karakter bangsa, “ lanjut yossi

Hal senada juga dikataka sekertaris dinas Pemuda olahraga kota bandung,Dede Amar,” Haornas kali ini bertujuan untuk memotifasi masyarakat dalam menginginkan budaya berolahraga ditingkat kota bandung, jawa barat dan tingkat nasional,” sambutnya

Dalam kesempatan tersebut secara simbolis Yossi menyerahkan piagam dan sertifikat kepada para pemenang lomba fertival senam tingkat kota bandung dilaksanakan di GOR bandung tanggal 31 agustus lalu.

Pada sesi pemberian piagam dan sertifikat yang di antarkannya diberikan kepada juara 1 festival senam kategori zuma dance perorangan – umum tingkat kota bandung, juara 1 festival senam ketegori poco-poco nusantara beregu campuran kecamatan tingkat kota bandung, juara 1 festival senam kategori senam lansia program tingkat Kota bandung, juara 1 festival senam kategori senam bugar parahyangan perorangan pemula tingkat kota

bandung.

Diakhir acara hampir seluruh staff dan karyawan perempuan mengikuti senam zumba dance, dan senam khas goyang cesar yang dipimpin langsung oleh juara 1 festival senam kategori zumba dance perorangan – umum tingkat kota bandung, selain itu di acara tersebut juga dimeriahkan dengan lagu-lagu dangdung yang terbukti dapat memberikan kegembiraan bagi siapapun yang mengikutinya.

7. **Kamis, 12/9/2013 :** Penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL membuat Release Perubahan keputusan DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah) Kota Bandung nomer 38 tahun 2013 tentang program legislasi daerah kota bandung 2013, jl.wastu kencana no.2 Bandung. Setelah penulis selesai menulis berita lalu diberikan kepada Staff pendamping.

Contoh Release Kegiatan yang diliput oleh penulis :

Perubahan keputusan DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah) Kota Bandung nomer 38 tahun 2013

Perubahan keputusan DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah) Kota Bandung nomer 38 tahun 2013 tentang program legislasi daerah kota bandung 2013

Rencana peraturan daerahpenanggung jawab pelaksanaan anggaran

pendapat dan belanja daerah tahun 2012 penyelenggaraan tahun usaha rencana pelaturan daerah tentang rencaba detil tata ruang dan zonasi kota bandung, keputusan DPRD Kota bandung tentang persetujuan tarif pelayanan sampah keputusan DPRD kota bandung tentang persetujuan tentang tarif pelayanan air minum dan air limbah PDAM

Persetujuan DPRD tentang rencana perjanjian kerja sama dalam rangka pembangunan infrastruktur pengolahan sampah berbasis teknologi ramah lingkungan melalui mekanisme kerja sama pemerintah daerah dengan badan usaha.

Perubahan peraturan daerah kota bandung nomer 03 tahun 2010 tentang retribusi pelayanan kesehatan. Sebelum perubahan rencana pelaturan daerah kota bandung tentang perubahan anggaran pendapat dan belanja daerah (APBD) tahun anggaran 2013 rencana peraturan daerah kota bandung tentang anggaran pendapat dan belanja daerah kota bandung tahun anggaran 2014

Rencana peraturan daerah kota bandung pengelolaan dan pengendaliaan limbah B3 peningkatan dana anggaran kegiatan tahun jamak untuk pembangunan infrastruktur penunjang penyelenggaraan PON XIX dikota bandung profinsi jawa barat tahun anggaran 2016.

8. **Jum'at, 13/9/2013 :** Penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL membuat Release Wakil Walikota Bandung Ayi Vivananda dalam kegiatan pagi Jumsihat Menyampaikan sebuah pesan kepada staff

Pemerintah Kota Bandung, jl.wastu kencana no.2 Bandung. Setelah penulis selesai menulis berita lalu diberikan kepada Staff pendamping.

Contoh Release Kegiatan yang diliput oleh penulis :

Dalam senam pagi wakil walikota Bandung Ayi Vivananda menyampaikan sebuah pesan kepada karyawan di lingkungan pemerintah Kota Bandung. Jumat (13/09/2013)

Sebelum senam pagi wakil walikota bandung dan karyawan pemerintah kota bandung mengadakan upacara, dan menyampaikan sebuah pesan pada masa jabatannya berakhir, wakil walikota bandung ayi vivananda mengatakan bahwa kita hidup menghadapi dua kontradiksi-kontradiksi sosial, dan selama lima tahun yang lalu saya memimpin apel ini dan saya sekarang memimpin apel ini dan saya sekarang memimpin dan saya sekarang memimpin apel ini yang tiga hari lagi saya akan mengakhiti jabatan. Ujarnya

Lebih lanjut ia mengatakan akan bertekad pengabdiannya di kota bandung tidak akan berhenti walaupun masa jabatannya sudah selesai, ini tidak boleh berhenti walau waktu membatasi kita pada jabatan tetapi pengabdian terhadap kota bandung tidak boleh berhenti. lanjut ayi

Pada kesempatan ini ayi berharapkepada seluruh staff dan karyawan memberikan pengabdian yang sama untuk walikota dan wakil walikota yang terpilih, “kesetian pengabdian bapak / ibu berikan kepada bapak Dada rosada dan saya merupakan hal yang sama yang harus diberikan kepada walikota dan wakil walikota terpilih.

Pengabdian kepada walikota bandung yang segenap lima tahun menghasilkan prestasi-prestasi yang sudah dibangun, di antaranya kita sudah memiliki stadion sepak bola internasional yaitu Glora Bandung Lautan Api (GBLA) dan juga menciptakan suasana kondusif dikota Bandung.

Menurutnya suasana terciptanya kondusif tidak bisa dibandingkan dengan apapun karena dengan keadaan demikian pemasukan kota menjadi bertambah, "satu hal yang tidak bisa kita lupakan atau abaikan, dan tidak bisa diganti dengan nilai tukar rupiah adalah suasana yang kondusifitas dan keharminisasian sosial dalam masyarakat kota bandung.

"kita saksikan setiap hari sabtu dan minggu atau libur panjang sekitar 200.000 bahkan sampai 250.000 kendaraan roda empat yang masuk kota bandung menandakan sekitar 1000,000 orang yang masuk kota bandung pada hari libur, mereka berbelanja kuliner, pakaian, dan menginap di kota bandung, ujarnya

Ayi mengucapkan bahwa pada hari ini kota bandung dihadapkan suatu keprihatinan, dan percaya pak Dada tidak mengambil uang masuk kantong pribadi, melalui korban atas kebaikan atas kebaikan terhadap kota bandung dan teman-teman, sangat administratif kemudian di anggap keriru dan harus diproses dan saya tahu pak dada tidak mengambil uang kepada kantong pribadi untuk memperkaya diri tetapi secara persuasif kebijakan dianggap keriru oleh karna isu, saya meminta berdoa kepada bapak / ibu.

Dalam perjalanan selama lima tahun ada sikap saya yang tidak berkenan, dan saya mohon maaf kepada bapak dan ibu dibukakan pintu maaf

yang sebesar-besarnya, mohon di Ikhlaskan kepada saya ada pertemuan ada perpisahan ada yang datang ada yang pergi, lima tahun saya datang maka pada hari ini saya datang dan saya akan pergi dari tempat ini. Ujarnya

9. **Senin, 16/9/2013 :** Penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL membuat Release Pelantikan Walikota dan Wakil Walikota Bandung 2013-2018, jl.wastu kencana no.2 Bandung. Setelah penulis selesai menulis berita lalu diberikan kepada Staff pendamping.

Gambar 2.3

Pelantikan Walikota dan Wakil Walikota Bandung 2013-2018



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2013.

Contoh Release Kegiatan yang diliput oleh penulis :

Wali Kota dan Wakil Wali Kota Bandung terpilih Ridwan Kamil dan

Oded Muhammad Danial resmi memimpin Kota Bandung untuk periode 2013 - 2018 setelah dilantik oleh Gubernur Jawa Barat, Ahmad Heryawan di Gedung DPRD Kota Bandung, Jalan Aceh, Senin (16/9/2013).

Mengenakan Pakaian Dinas Upacara Besar (PDUB) berwarna putih, sebelum melakukan prosesi pelantikan, Ridwan didampingi istrinya, Atalia Praratya Kamil, Oded didampingi istrinya, Siti Muntamah berjalan kaki sekitar 200 meter dari tempat mereka menginap di Hotel Hyatt Bandung menuju tempat acara pelantikan.

Peristiwa bersejarah bagi Kota Bandung itu dimulai tepat pukul 10.00 WIB, dilakukan dihadapan anggota DPRD Kota Bandung, dan disaksikan anggota DPRD Jawa Barat, Forum Komunikasi Pimpinan Daerah, sejumlah tokoh nasional dan para tamu undangan lainnya, prosesi pelantikan diawali dengan pembacaan naskah penetapan pasangan Ridwan dan Oded sebagai Walikota dan Wakil Walikota Bandung Periode 2013-2018.

Selanjutnya Ridwan dan Oded sumpah jabatan yang dilanjutkan penyematan tanda jabatan oleh Ahmad Heryawan, serta Penyerahan memori jabatan oleh Wakil Walikota Bandung periode 2008-2013, Ayi Vivananda.

Dalam sambutannya Ahmad berharap kepada pasangan Walikota dan Wakil Walikota yang baru itu dapat menjadi pemimpin Kota Bandung yang amanah yang bisa menjaga keamanan dan kenyamanan warganya, juga tidak mementingkan kelompok tertentu.

"Sekarang Wali Kota dan Wakilnya milik warga Kota Bandung bukan milik partai, walau saat pemilihan ada partai pendukung tapi setelah terpilih jadi milik semua rakyat," ujar Ahmad.

Lebih lanjut Gubernur juga mengingatkan kepada pasangan tersebut agar memprioritaskan pendidikan dan melakukan perbaikan infrastruktur Kota

Bandung dimana saat ini Kota Bandung telah menjelma sebagai kota Metropolitan.

Demi mengurangi kepadatan kota Bandung yang sudah melebihi kapasitas, sambung Ahmad, Ridwan Kamil diharapkan bisa menjalin kerja sama dengan seluruh Kota Kabupaten di Jawa Barat untuk koordinasi migrasi penduduk, "Saat ini penduduk Kota Bandung mencapai 2,7 juta. Kelebihannya sampai dua juta orang," pesannya.

Usai dilantik Wali Ridwan Kamil mengatakan bahwa dirinya mulai hari ini milik warga Kota Bandung. "Per hari ini, saya Wali Kota untuk warga Bandung, saya bukan milik kelompok atau golongan," ujarnya.

Ia meminta agar semua warga bahu membahu untuk menyelesaikan permasalahan Kota Bandung. "Mari selesaikan bersama PR (pekerjaan rumah), saya dan mang Oded akan berjuang keras untuk merealisasikan apa yang kami perjuangkan," ujarnya.

10. **Kamis, 19/9/2013 :** Penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL membuat Release Seleksi Lomba Posyandu binaan Daihatsu Se-Indonesia di Pemerintah balai Kota Bandung, jl.wastu kencana no.2 Bandung. Setelah penulis selesai menulis berita lalu diberikan kepada Staff pendamping.

Contoh Release Kegiatan yang diliput oleh penulis :

Daihatsu mengadakan lomba posyandu binaan daihatsu kompetisi 105 posyandu binaan daihatsu se-Indonesia yang diadakan di kota-kota besar antara lain digedung serbaguna pemerintah balai kota bandung, jl.wastu kencana no.2 Bandung.

Ibu wali kota bandung Atalita Praratya Ridwan Kamil mengatakan "Dalam tujuan pelaksanaan dan kegiatan posyandu untuk penunjang percepatan adalah penunjang percepatan hubungan antara kematian ibu, kematian bayi atau kematian anak, mulai upaya pemberdayaan masyarakat.fungsinya juga pemberdayaan masyarakat dalam alih informasi dan keterampilan dalam bertugas kepada masyarakat dalam rangka penurunan AQ AKB dan Sahabat.

"Sebagai kesehatan dasar terutama berkaitan dengan bapak ibu yang saya hormati posyandu memiliki 1959 posyandu dengan serta, serata pertama 36 posyandu, serata kedua pengajuan 1276 posyandu kun kanan579 posyandu,serata mandiri mempunyai 68 posyandu binaan posyandu." Ungkap Atalita

Lebih lanjut Atalita Praratya Ridwan Kamil itu berharap "total posyandu binaan berharap seperti yang sudah disampaikan oleh bapak sandri adalah merupakan bentuk implementasi dari kota se – SR. Dalam bidan sehat bersama daihatsu dan merupakan kelanjutan dari program 105 posyandu binaan daihatsu dan telah diselenggaran dari 4 januari 2012.

Daihatsu memberikan berbagai peralatan posyandu antara lain mulai

dari timbangan, alat ukur termometer sampai kursi meja dan lain sebagainya, lomba posyandu binaan ini dibagi dalam 2 tahap deleksi yang sudah kita lakukan adalah mulai dari bulam meisampai november 2012 dan kemudian finalnya akan diselenggarakan pada bulan desenber 2013 dijakarta.

Untuk wilayah kota bandung di ikuti oleh 14 posyandu binaan yang tersebar dari kecamatan andir, regal, panyileukan, rancasari, ujung berung dan lembang. Dan 14 posyandu ini akan mengikuti tahap penilaian awal yaitu penilaian tang dilaksanakan pada tanggal 10 dan 11 september lalu.

Pada hari ini 9 posyandu yang telah mengikuti tahap penilaian cerdas tangkas dan juga tanya jawab dan akan di pilih 3 tahap posyandu yang akan mewakili kota bandung sebagai finalis pada tahap final nnanti desembar 2013.

Masing-masing pemenang akann mendapatkan akan mendapatkan bantuan PMT senilai 5 juta, 3 juta dan 2 juta. Selanjutnya posyandu ditempat yangg lain juga memperoleh bantuan yang sama kemudian juga kader-kader akan mengikat dalam hal pengetahuan dan wawasannya dengan adanya program cerdas tangkas tersebut.

2.2.2 Deskripsi Kegiatan Insidentil Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Dalam pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapangan di Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung, Penulis

ditugaskan untuk melaksanakan beberapa kegiatan insidental yang meliputi :

A. Fotografer pada berbagai kegiatan DISKOMINFO

1. Menghadiri Seabad Paguyuban Pasundan bersama Staff DISKOMINFO.
2. Menghadiri Festival Tradisonal karnaval seni budaya rakyat.
3. Setelah melakukan sebuah foto dokumentasi selanjutnya penulis mengedit yang tadi penulis dapat dari kegiatan penulis, proses mengedit foto di lakukan di ruang DISKOMINFO dimana di ruang tersebut penulis di fasilitasi komputer dan internet sebagai alat kerja.

Gambar 2.4

Dokumentasi foto yang telah doperjelas



Sumber: DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung, 2013.

Gambar 2.5

Dokumentasi foto yang telah doperjelas



Sumber: DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung, 2013.

Gambar 2.6

Dokumentasi foto yang telah diperjelas



Sumber: DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung, 2013.

Gambar 2.7

Dokumentasi foto yang telah diperjelas



Sumber: DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung, 2013.

Gambar 2.8

Dokumentasi foto yang telah diperjelas



Sumber: DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung, 2013.

Gambar 2.9

Dokumentasi foto yang telah diperjelas



Sumber: DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung, 2013.

Gambar 2.10

Dokumentasi yang telah diperjelas



Sumber: DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung, 2013.

Gambar 2.11

Dokumentasi foto yang diperjelas



Sumber: DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung, 2013

Gambar 2.12

Dokumentasi foto yang diperjelas



Sumber: DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung, 2013.

Gambar 2.13

Contoh Dokumentasi



Sumber: DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung, 2013.

B. Mentranslate Rekaman kedalam teks

Contoh Kegiatan Mentranslete Rekaman kedalam teks oleh penulis :

Setelah saya minta berdiri dan selalu harus ada palentir yang menjadi dirihand kedua harus diakhiri dengan doa dan yang mendoakan juga harus palentirkan tiar kepala dinas wayahna belajar *ngadu'a*, tah pak mariun setuju *ngadua ayeuna*, saya meminta palentir dari kepala dinas meminpin dirihand dari indonesia raya hadirin di mohon berdiri kita menyanyikan indonesia raya kita masuk pada hitungan ketiga, sudah siap, hiduplah indonesia raya, tiga, empat.

Indonesia tanah air ku
tanah tumpah darah ku
disanalah aku berdiri jd pandu ibuku
Indonesia kebangsaan ku
Bangsa dan tanah air ku
marilah kita berseru indonesia bersatu
hiduplah tanahku
hiduplah negriku
bangsaku rakyatku semuanya
bangunlah jiwanya
bangunlah badannya untuk indonesia raya
Indonesia raya merdeka-merdeka
tanahku negriku yang ku cinta
Indonesia raya merdeka-merdeka
hiduplah indonesia raya
Indonesia raya merdeka-merdeka
tanahku negriku yang ku cinta
Indonesia raya merdeka-merdeka
hiduplah indonesia raya

Iya bapak-bapak kalau boleh dibiasakan di setiap rapat kita menyanyikan satu melatih suara biar sehat, kedua dibaik-baik siapa tau nyangkut lagi pesan-pesan republik ini kepada kita semua, mohon itu jadi tradisi baru, yang berdoa juga nanti bergiliran yah, jadi mulai menghapalkan doa-doa juga, yang berikutnya mohon tidak ada *gadjed* dan HP di atas meja, jadi tolong disimpan, jadi selama rapat tidak boleh ada yang *utak atik* sms, membaca ini itu semua konsentrasi pada rapat, segala sesuatu ada forsinya jadi biar kita efisien *yah*, dan menurut teori manageman sebenarnya rapat yang efisien itu

cukup satu jam *yah* untuk semua urusan mungkin kali ini letih karena kita konsolidasi *yah* setengah hari tapi lain kali pimpin usahakan dititas masing-masing *to the poin,* kalau bisa tidak rapat tidak rapat yah, bereskan urusan, selesaikan dengan E-mail, dengan sms, dengan telepon, jadi rapat itu kalau sudah betul-betul tidak bisa dikordinasikan lagi melalui media-media yang lain y*ah* menghemat waktu, menghemat pergerakan, menghemat makan minum, menghemat energi dan lain sebagainya.

Saya mohon ini mulai dijadikan filosofi baru, segala urusan yang bisa diselesaikan tidak dengan rapat, selesaikan tidak dengan rapat kecuali *ergen*, jadi saya juga mohon saya tidak banyak rapat, jika betul-betul tidak diselesaikan via media lain, tentunya di mengawali hari bari ini kemaren saya dan pak wakil di lantik secara resmi, secara hukum, perhari ini saya mengawali untuk bekerja, jadi kita harus bekerja sama sebagai tim yah, dan saya menaruh harapan besar pada hadir yang disini sebagai jajaran di SKPD dan BUMD untuk menjadi ujung tombak perubahan, yang kedua saya mengingatkan, tidak ada yang abadi di dunia ini kecuali perubahan, kita sehat jadi sakit, kecil jadi besar, muda jadi tua lahir dan meninggal ada perjumpaan ada perpisahan dan seterusnya itu hanya masalah waktu bapak-bapak, jabatan kita juga jabatan sementara, saya menjabat hanya sementara bapak-bapak juga hanya sementara jadi jangan *euh* apah melihat jabatan sebagai sesuatu yang abadi seperti itu, oleh karna kesemtaraan itu lah, euh saya harap kita itu bekerja tadi, pak Dandan sudah sampaikan ada empat prinsip yang pertama kerja keras, kalau kerja keras itu berikan saya kualitas

melebihi yang saya harapkan itu yang namanya kerja keras. Kalau saya bilang ke pak Iming berisin jalan kiara condong, pak Iming membereskan jalan kiara condong dan jalan disekitarnya, nah itu baru kerja keras *yah*, jadi lebihi expetasi dari yang saya sampaikan.

Yang kedu kerja cerdas tadi, kalau bisa melakukan kegiatan pengkondisian, pengkordinasian tanpa harus rapat lakukan, karna jaman sudah berubah setiap kepala dinas, *euh* maaf saya ulangi setiap dinas harus punya *twitter acound yah*, yang belum tau *twitter* tolong tanya kesetiap staff yang masih muda dan bikin itu yang namanya *twitter acound* nanti dikordinasikan saya tidak tahu apa-apa organisasi *yah* supaya namanya sama gitu, jadi misalkan euh, misalkan nama *acoundnya* info bkd itu info singkatan dinas marga apa, info DBMP kemudian ada infi distan panjang *teuing nya*, pokonya coba bikin saya minta dalam waktu dua hari *acound-acound* itu sudah teregister namanya saya *a pruf* dulu, jangan terlalu panjang nanti malam akan saya sampaikan bagaimana *refolusi* komunikasi ini akan mempengaruhi pekerjaan kita, sudah gak ada *sekat* lagi bapak-bapak *yah*, jadi warga melaporkan keluhan itu hanya modal jempol, modal motret, modal merekam jadi bapak-bapak hati-hati *yah*, hanya dengan modal itu mereka bisa terkirim saat itu juga dan mengakses saya juga dengan modal jempol, jadi saya kira perubahan itu yah.

Yang ke tiga kerja tuntas yah saya mohon kedisiplinan, di staff masing-masing kalau sesuai aturan kerja sampai jam empat, mohon semua kerja sampai jam empat, masih banyak raporan dari warga yang *karmarana*

gitu yah, di jam kerja tapi sudah tidak ada pelayanan publik itu, kembali lagi mohon sesuaikan kalu dulu gayanya begitu sekarang ikuti gaya yang kita bawa, *euh* saya tidak akan menyusahkan saya akan mengembalikan semua urusan sesuai aturan sesederhana itu *ajah*, saya tidak mengada ada *yah*, yang terakhir kerja ihklas *yah* supaya kita tidurnya nikmat pak *yah*, paling sedih itu kan kalau kita kerja tidak nyenyak tidurnya, maka siapa yang menanam masalah dia akan menuai masalah diakhir juga, jadi dari sekarang kita komitmen lagi, niat-niat kita diluruskan lagi, bantu saya dan pak wakil mengembalikan lagi kebanggaan orang terhadap kota bandung, saya mohon maaf hari ini bandung banyak di ejek *yah* dari berbagai segi, dari ini sebagai *intofeksi* dan kita harus buktikan bahwa dari keterpurukan kita jadi juara maka saya akan lahir batin memperjuangkan itu, baik dilapangan maupun dimana-mana, kemudian pesan husus untuk bapak-bapak dan ibu-ibu di pimpinan intansi saya pesankan tiga hal tolong *direnungkan* ya pak, walaupun usia saya lebih muda tapi bagi saya ini sebuah kebaikan yang ingin saya sampaikan, pertama saya mohon maaf belum yang pertama, penghantarnya ada gini saya tidak akan melihat kemasa lalu ya pak, jadi saya tau banyak catatan lah, bapak-bapak bagai mana saya ada catatannya ini saya mau terus terang ajah, selama kampanye seperti apa dan sebagainya dan saya tidak akan melihat seperti itu lagi okey, kita mulai hidup baru kita ijab kabul lagi seperti *penganten*, kita mulai sesuatu mulai dari sekarang ikuti pemimpin yang baru yah saya tidak akan mengutak ngatik urusan masa lalu bapak ibu yang terkait hal-hal dimasa lalu, yah ini komitmen saya okey, tapi

dengan itu tolong luruskan niat lagi, loyal dengan pemimpin baru, sesuai aturan yah loyalnya tidak, saya juga tidak suka asal bapak senang yang dipuja fuji bari dibelakang diomongin gitu yah, gampang *ayeunamah gosipteh* gitu yah, kita lurus-lurus ajah kalau bapak ibu ada kritikan saya tipe orang di dunia yang senang dikritik kalau dipuji mah tidak akan memperbaiki diri tapi kalau diberi masukan jadi saya besok akan menyempurnakan euh apah kepemimpinan saya akan lebih baik gitu yah, jadi mohon jangan kami tapi justru kritik kami gituh, sehingga dengan begitu kita tahu bahwa kita menyempurnakan kepemimpinan saya dengan hal-hal yang lebih baik, jadi jangan menguji-nguji kami jadi justru kritik kami, sehingga dengan begitu kita tahu bahwa kita menyempurnakan hal-hal yang kurang bisa menyenangkan, nah dengan penghantar itu ada tiga poin tolong diperhatikan yah pertama bekerja tadi *yah euh* dengan sungguh-sungguh saya akan memberikan target yang rasional, tolong kejar target itu jadi sekarang prestasi bapak ibu ditentukan hanya dari target, jadi kalau saya bilang satu minggu tolong kerjakan satu minggu, waktu saya memberikan satu minggu saya sudah berkonsultasi bahwa satu minggu sanggup dikerjakan, jadi saya tidak akan memberikan target-target yang tidak masuk akal, *digawelah* bahasa sundana mah yah tunjukan itu, bapakkan pemimpin ibukan pemimpin dibawahnya ada *orga* ada tim yang bisa diorganisasikan.

Yang kedua titip masalah yang selalu membelit dan akhirnya kita tahu yah hikmahnya seperti apa, dan tidak mau tidak ada KKN yah, kalau usuran kesejahteraan kurang nanti saya dengan pak Sekda akan mencoba

mencari cara mengingkatkan kesejahteraan, sedang dirumuskan itu komitmen saya, kita mencari nafkah dengan halal dengan cara-cara baik, supaya kita tadi tidurnya nyenyak, nyaman, tidak menuai masalah dikemudian hari, saya sudah punya laporan dari warga dari mana-mana daftar KKN yang selama ini menjadi isu dilingkungan kita mohon dari sekarang tidak coba-coba lagi melakukan hal yang sama atau bermai dimana hal-hal yang sifatnya melanggar norma yah, banyak sekali datanya jadi sekali lagi saya tidak akan melihat itu, tapi mulai dari sekarang tolong renungkan baik-baik yah, kita ingin amanah, tidur nyenyak, jabatan selamat sampai akhir ikuti komitmen tadi, yang ketiga saya mohon tidak ada yang berfolitik yah, kalau tidak ada yang menjadi pembina ormas ini itu, kalu menjadi anggota masih boleh lah, tapi kalau menjadi pengurus pembina dan sebagainya saya kira tidak patut yah, kecuali kalau sudah menyatakan diri terbuka mau terjun kedunia politik yah tentu ada aturannya seperti apa, tapi sebagai PNS sebagai KAPEMKOT pokus pada pekerjaan saya akan menghargai orang-orang yang berfrestasi, saya akan menghargai dengan orang-orang yang komitmen seperti itu dan pokus karena nanti becabang-cabang nanti pola pikirnya, kemudian juga rapat ini akan sedikit terbuka yah jadi santai saja hanya mohon yang rumah tangga masuk keruangan ini ada daftarnya, jadi wartawan akan hadir jadi tidak ada masalah tapi dimohon mendaftarkan supaya kita tahu siapa yang hadir dan sebagainya jadi mohon dirapihkan prosedurnya saja selama tidak hal-hal yang ini tidak ada masalah fublik mengetahui apa yang kita rapatkan nah sekarang terkait dengan

pekerjaan saya akan sedikit mengubah manajemen kerja yah selain urusan yang sifatnya rutin saya akan bikin sifatnya satgas atau fokza atau tugas-tugas nanti namanya kita sepakati kemarinkan ada satgas FKL yah itu mohon saya dikoreksi jika salah itukan lintas SKPD yah membantu suatu urusan masalah nah dengan filosofi yang sama saya akan membuat seperti itu, jadi kalau kemacetan nanti kita bikin satgas kemacetan, si dalamnya ada lintas karna urusan kemacetan tidak hanya dinas perhubungan saja, pasar yang bikin macet, kolah yang sekolah-sekolah yang parkirnya sembarangan penjemputan *etaweh tingali* SD Banjar sari, darul hikam kesana mewakili jadi poin saya satu urusan masalah bukan hanya urusan DISHUB kepolisian yah, bersepedanya sebagai solusi juga harus kita cemiri itu yah ini belom selesai drafnya masih ada disaya kurang lebih ada 25 fokza yah ini masih 14 ini mah yang lama dan belom beres sekitar 25an euh satu pokza ada 10 urusan ada 15 gagasan dan sebagainya total-total hampir 300an lah yah, 300an lebihan frogram jadi judulnya adalan *roadmet* untuk bandung juara, saya butuk 300an PNS terbaik dikota bandung tolong di seleksi masing-masing akan diberi tugas istimewa melaksanakan program konsep program tadi bandung juara tentunya tanpa melakukan organisasi yang sudah ada nanti, *euh* saya lain kali harus adadengan layar yah, harus ada layar yah kalau dengan *sayamah rapatteh* ada. *Ough* ada, yang itu yang satgas okeh sambil persiapan itu yah kira-kira nanti akan saya terangkan polanya lalu setelah itu euh tolong terjemahkan euh saya kira sebagai pemimpin saya tidak harus detai yah bapak-bapak saya akan meminta mendetilkan prinsip

tapi saya akan selalu mengawasi hadir dimasyarakat melihat program penerapan, yang berikutnya kita punya sedikit kewajiban kepemimpinan baru mereka ingin banyak mengetahui apa yang akan dikerjakan dan apa sebagainya dan secara frinsifmah kerjan-kerjan yah tapi bagian-bagian dari kebudayaan sebagai tanda kutif 100 hari pertama dan sebagainya gitu yah, nah saya akan fokus pada urusan yang ada dijalan mohon gagsan jadi rapat dengan saya tidak hanya pasif bapak gagsan kreatif baru solutif dan saya juga ingin mendengarkan itu juga jadi poin, bapak-bapak buat saya catat juga yang nanti ada penghargaan juga pada mereka yang aktif memberikan gagasan jadi saya ingin jalanan itu yang pertama bersih pak tolong PD pasar berkoordinasi akan ada sumbangan 14 *trek* baru yah diminggu ini, tapi saya ingin lihat prosedurnya kalau masyarakat atau pihak ketiga jika ingin membantu itu teh kumaha gitu, apakan bisa diterima atau sebagai aset kota atau pun sebagainya kalaupun tidak masa mubajir orang sunda waktu *dipake* tolong regulasinya di cek dulu, nah terkait kebersihan, tolong intruksikan minggu ini mulai siang ini kecamat-camat, kelurah-lurah mengaktifkan semua elmen masyarakat untuk membersihkan lingkungannya *nu barala*, salah satu langkah yang paling cepat mungkin coba koordinasikan mengaktifkan limas yang biasa ronda mungkin, siangnya diberi insentif sedikit siangnya untuk melakukan kebersihan nih tolong dikerjakan saya di masa depan, akan membangun bandung bersama kolaborasi warga yah jadi nanti akan turun supaya ikutan terhadap program pemerintah, nah terakhir kebersihan itu kedua juga tolong diskusikan dengan PD pasar bisa saja truk

yang di sumbangkan itu dikelola oleh PD pasar sehingga kalau PD pasar ngandelin PD kebersiahan, dan ternyata mungkin terkendala teknis, komplen yang masuk kesaya rata-rata yang masuk kepasar karna cepet numpuknya yah, itu dalam logika saya mungkin paling cepet pasar mengelola sampah sendiri ini gagasan ajh ya pak tolong di diskusikan hanya dikorninasikan dengan PD kebersihan, dan kalau boleh mulau dari sekarang pembersihan itu dilakukan dimalam hari yah coba dikondisikan dipikirkan, yang lain juga ikut membantu yah jadi pagi *teh tos* bersih jadi jangan *kokorehna teh* disiang hari, kemudian sampahnya kelihatan menetes oleh turis dan sebagainya di negara lain juga biasanya dari sore ke malam tadi pada saat terlihan pagi-pagi sampah *tos* terlihat bersih tolong dipikirkan pola baru, masih terkait kebersihan tolong bikin satu *frototif* secepatnya TPS bawah tanah yah pah, jadi ini terinspirasi kota ditempat lain, YPSnya teh kaya bestmen kecil gitu, jadi *ngagunduk* tapi *ngagundukna kahandap*, jadi *aya penggundukan moal ngagunung* tapi melembah semakin banyak juga gak kelihatan kalau *ayeunamah* kan dengan pola jadul ini kalau ada penumpukan menggunung bau kemana-kemana itu jadi tolong prinsip baru dilodaya yang duka apa itu dikomplek, iyah yang ada jalan apah namanya teh, yang ada alpatermen yatim yang saya desain itu. Lodaya. Ya itu misalkan yah itu kan pola lama ditaro baunya kemana-mana coba, saya saya sudah menginsturksikan nanti kemite ITB ke jurusan mesin tolong desainkan *hidroliknya*, jadi dalam imajinasi saya teh jadi kalau *di angkutteh tinggal mencet, tet terus naik kaluhur* baru di angkut *pake trek* gitu nanti *si wadah* itu hilang lagi ke bawah

tertutup lagi dan seterusnya kata saya mah sederhana itu bisa tapi itu jangka menengah ya pak, tapi untuk jangka pendek minggu ini, tolong kerja keras sama-sam mulai minggu ini, kita ada dua tradisi baru yah, yang pertama tadi bersepedah nanti saya terangkan yang kedua dihari ganjil mohon kesediannya bebersih kota bandung menuju kantor jadi bapak-bapak tolong di mobilnya ada pengki ada sapu, *on the way* ke kantor *sasapu weh bareng* 10 *menit kajeun teuing 5 meter* tapi dikerjakan yah saya sebagai wali kota akan melakukan, kembali lagi yang saya lakukan akan saya kampanyekan, mudah-mudahan dengan begitu warga melihatnya kita dengan ke kotanya dengan cara tapi saya tidak akan merepotkan tolong dikerjakan sesuai dengan mudah hatinya sesuai dimasing 2hari setelah lakukan itu, nanti saya akan kasih rompi, jadi itu rompi super hiro, jadi saat melakukan kebaikan tolong rompinya dipakai, warnanya warna hijau sudah didesain jd kerenlah pokoknya mah, nanti tulisannya *babarengan* bebersih bandung, kapada warga staff pempot yang diberikan rompi kehormatan itu, jadi rompi itu perbanyak lalu kita berikan yang ingin membantu kota bandung itu, okey saya lanjut yah, saya kira itu dulu terkait kebersihan di minggu-minggu ini, titik-titik yang saya amati secara pribadi biasanya pasar tolong pak Renaldi kerja keras yah gimana caranya tunjukan dulu sambil jangka menengah kita pikirkan solusi permanen tapi jangka pendek kalau harus mengeluarkan dana mengair petugas kebersiahan extra diluar kebersihan tolong lakukan omat karna komflek banyaknya difasar saya mengapresiasi yang pasar suci itu pak Renaldi yang mengakspresiasinya terimakasih banyak, komplek kebanyakan

yang masuk kesaya itu adalah pasar andir *coba ngobrol* dengan ininya gimana caranya saya ingin melatih kedisiplinan warga juga jadi tolong tiap pedagang pasar itu punya *kantong keresek* sampah suruh mereka gimana caranya membersihkan sampah sendiri yah, nah pak Erik tolong cari saya pernah dulu waktu dengan pak rektor di undang pak wali terdahulu di pindad ada pelastik yang *degra duble* yang bisa hancur dengan cepat karna tebuat dari bahan singkong yah, itu mohon diorder secepatnya disebarluaskan untuk menjadi euh jadi jangan beli *keresek* yang sekarang iru susah diurai, okey saya untuk kebersihan kira-kira yang cepat ada gagasan dari bapak-bapak ibu-ibu kita perjuangkan diwaktu yang singkat, bu Cece persilahkan terimakasih pak wali mohon ijin untuk menyampaikan pak wali barang kali ada beberapa hal yang perlu kami sampaikan dan perlu kami apresiasi begini pak bahwa sampah emang saat ini berkaitan dengan pengelolaan sampah pak yang paling mendesak memang untuk saat ini adalah *trek* angkutan sampah pak, kita ada 102 yunit dan yang perluannya sebenarnya ada pelunya 140 yunit jadi insaya allah dari pemerintah profinsi ada bantuan kalau tidak salah 8 yunit kemudian 2 dari pemkot juga kalau tidak salah ada 5 dan ada lagi informasi tadi dari bapak 14,saya kira insya allah untuk pengangkutan lebih baik lagi lah dengan sebelumnya, nah kaitan dengan sampah pengelolan pasar pak, bahwa untuk lingkungan pasar *emang* dilakukan oleh PD pasar tapi untuk pengangkutannya oleh pede kebersihan ini juga sedah kerjasama dengan PD pasar dan sampah di TPS itu *emang* kalau dibandingkan dengan pasar dengan pemukiman ini lebih banyak pemukiman nah permasalahan

yang timbul diTPS adalah kekurangan *trek* tapi insya allah kalau *treknya* ada akan lebih baik lagi lah untuk sisi pengangkutan kemudian yang aspresiasi dengan kaitan masalah TPS yang kebawah itu pak sebatulnya kami sudah ada TPS yang dipadatkan ada di TPS tegal lega jadi sampah masuk dari *trek* dan gerobak kabawah ada cetakan kemudian di cetak apah dipadatkan setelah masuk kedalam *trek*, itu sudah ada satu mungkin nanti kita bisa liat pak euh barang kali mau ada modifikasi kemudian ada juga satu lagi dari PU bantuan sedang dipasang digede bage itu pak, itu kaitan dengan penyapuan malam hari akan kami upayakan, jadi emang sering juga pas kekantor juga sudah bersih tapi sekarang ini kondisinya barang kali sudah *nyapu* ini barang kali di koreksi dan juga insya allah kami akan coba itu untuk dialihkan kemalam hari termasuk juga dengan pengangkutan pak, pengangkutan kami ini, sebagian ada dilakukan pada malam hari karna TPA ini sendiri TPAnya jam 02:00 s/d 06:00 WIB, saya kira akan berkordinasi dengan BPSR supaya nanti TPA pengangkutannya pada malam hari, walaupun dibukanya dari jam 2 malam gitu, memang kami ini dari segi kebersihan kami ini operator kali pak, jadi kaitang masalah dengan apah hibauan dan sebagainya mungkin kami mohon dari kewilayahan dan juga pemerintah kota, yang ada himbauan, jadi kami barang kali bisa secara langsung meminta kepada masyarakat karna berkaitan dengan bentuk kelembagaan kami sebagai perusahan daerah jadi barang kali nanti bisa di apanamanya dari pemerintah kota mungkin dinas yang terkait dengan pemberdayaan atau partisipasi masyarakat, mungkin itu saya dari kami pak.

Okey ini untuk jangka pendek ini kewajiban kebersihan tidak hanya untuk tanggung jawab dari PD kebersihan saya mohon bantu wajah baru bandung dilingkungan masing-masing untuk kordinasikan diradio sekian ratus meter dari kantornya kerahkan ajah tenaga-tenaga yang bisa dikerahkan berimfrofisasi saja secara kreatif sesuai aturan jadi bersihnya jangan halaman kantor tetangganya tolong dibersihkan juga bantu dibersihkan dan seterusnya, itu yah nah bapak ibu jangan lupa sejarah kota ini, dulu adalah kota baru yah akan dijadikan ibu kota republik indonesia tapi keburu jepang datang tidak semua departemen itu pindah ke kota bandung, yang keburu datang itu militer maka banyak militer disini kemudian departemen pertambangan mineral maka namanya ada musium geologi, de PT KAI, telkom dan seterusnya dan seterusnya, sehingga yang disebut warga kota bandung *sedan* warga sipil disini banyak militer dan militer dikota bandung itu tidak hanya urusan kodam dan kodim tapi ada penidikan pusenip yah apah *euh* PPI itu diklat dan seterusnya sereka siap membantu, jadi ini komitmen saya dengan para pemangku kepentingan dikota bandung mereka siap membantu, selama kita yang meminta pihak mereka tidak mungkin berinisiatif sesuai aturan tapi kalau diminta mereka turun disuruh beberes bersihin taman disuruh nembok jalan yang bocel gitu yah dan seterusnya mereka yang akan membantu sehingga untuk urusam kebersihan ada komitmen dari departermen pusenip May Jen Maydaga untuk mengerahkan tentaranya ikut bebersih bandung beserta *trek-treknya* juga jadi ini luar biasa dukungannya juga jadi sekarang hari selasa coba koordinasikan pak sekda

yah dengan defusenif jangan terlalu lama kita gelar pasukan kebersihan saya akan ikut juga bebersih dan mudah-mudahan rompinya sudah selai nanti saya cek yah dengan tambahan pasukan kemiliteran ini saya akan saya jadikan pola kerja sama selama 5 *taun* kedepan, untuk membuktikan yang nyaah cinta ka bandung itu banyak sekali yah dan saya kira ingin merangkul semua itu jadi paling telat mungkin hari jumat kita membersihkan seluruh kota bandung dari seluruh sudut-sudutnya oleh karna itu tolong himbau RW-RWnya, RT-RTnya, kelurahan, kecamatan, seluruh SKPD euh kantor-kantor dihimbau juga kirimi surat kalau bisa oleh wilayah masing-masing kepada pemilik toko kepada yang macem-macem khususnya yang pasar tadi dilengkapi dangan euh sementara bayangan saya ada dua jenis tipe plastik yah, pelastik merah dan putih, merah untuk bukan yang organik sedangkan putih untuk organik tapi harus itu dulu pelastik yang *degraduble* kalau boleh hari ini atau besok pak Erik yah, kasih saja sampelnyah untuk kita periksa bersama apakah ini jadi sebuah solusi, nah dimassa depan jangaka menengah yang salah satu keluhan warga yaitu tidak adanya solusi sampah, pertanyaan saya initeh tanggung jawab siapa menyediakan tempat sampah dijalanan, PD kebersihan atau dinas, ada yang bisa jawab?, pak dandan silahkan. jadi campur yah, berarti mulai sekarang kita konsolidasi yah pa, saya punya mimpi bahwa bandung adalah kota desain jadi mulai dari sekarang semua yang kasat mata hatus keren yah, gak boleh lagi bapak ibu memproduksi barang, yang mau mengerjakan proyek apah yang dari pak wali, ini pak walinya rada *fasion* rada punya ilmu urusan desain jadi tidak boleh

membutut hadir dikota bandung, itulah kenapa konsep juara itu lahir, nah konsep tempat sampah sementara yang kita lakukan, tadi saya tanya bahwa saya bisa menitipkan program ini kemana itu sederhana kita bikin ling dari besi, ada yang liat gambar itu, terus hanya dua *keresek ajah*, yang jadi komplen masyarakat sekarang komplen jadi gini pak, ongkoh sudah organik, anorganik nu dipisah, pas ku petugas dicampur *deui dinu trekna gitu*, okeh saya bilang mungkin bingungnya *dina trekna* tidak ada dua kamar, solusinya adalah pake plastik ditempat sampahnya, kalau sampahnya penuh *tinggal ditalian alungkeun weh kanu trek* jadi *trekna oge* bersih *teu ngeclak-ngeclak gitu*, jadi didalam *treknya* hanya kumpulan *keresek berem dan keresek bodas* kitu jadi trekna bersih, di buang sesuai itu dangan plastik yang hancur oleh tanah gitu yah, nah ini yang persi konsepnya tapi kelasnya belum kelas juara jadi kalau ada, kalau ada orang-orang yang tanya juara itu apah ? kelasnya harus internasional, jadi nah iyeu mah aya dikota *oge* dijawa jadi bukan begitu jadi kelasnya harus kelas juara jadi gambar ini menunjukan. Mungkin dua pelastik dulu tapi solusinya kebayang kan, pada saat sampahnya penuh, *tinggal dikaretan* tinggal di ambil memudahkan nanti dikasih *keresek* lagi buang *ke trek na oge* bersih jadi tingagal di aturalah pak Cece, di pembungan akhirnya juga rapih saya membayangkannya seperti itu, tinggal masalah nanti desain supaya gak keujanan ajh yah, ada katuknya ajh lah, kita mendesain hanya mulutnya saja, saya kira ini jadi program, kalau bisa ini hadir, dalam hitungan minggu yah pak sekda yah, kalau yang *beberes*, bebersih mah harus minggu ini tapi yang konsep ini saya melihat warga

bandung memang tidak peduli sampah, *car fre day ge pabalatak yah*, punten saya juga kecewa yah ada acara dibalaikota juga *cul weh gitu*, jadi ini sebuah PR besar nanti pak Bulgan yah ada PR kita harus banyak kampanye tertulis yah bentuknya kaya papan reklame yang isinya iklan layanan masyarakat, untuk selalu membawa tempat sampah sendiri untuk menjaga nanti kita bahaslah, apa pesan-pesan termasuk kita *taro* disungai-sungai itu, supaya orang malu gitu yah kalau melakukan ini, dan saya butuh ide-ide kreatif yah contoh *aya dulu*, ini mah *inter mejo*nya dimana distasiun kereta, orang tuh suka pipis sembarangan di dinding *karna bau hangser gitu*, dikasih pengumuman dilarang kencing disini tetep weh da orang kita mah *sok bedegongnya* akhirnya solusinyah apah itu dikasih dupa, jadi bau menyan gitu jadi pas mau pipis duh sieun aya penampakan ternyata bersih tah teu kencing sembarangan deui, nah hal-hal kreatif itu tolong dicari yah jadi saya minta dijaman saya bapak-bapak berfikir lebih kreatif dari biasanya, kuncinya begini kalu ingin kreatif, bergaullah dengan orang-orang kreatif lebih ditingkatkan lagi pergaulannya jangan hanya dilingkungan ketemu dengan orang-orang. Ke dua saya ingatkan bapak-bapak rajin baca buku baru, dan kalau boleh tiap rapat hari minggu ada yang presentasi lagi dibaca buku apah sering ke sesama SKPD, hanya dengan itu kapasitas kita meningkat, menurut teori psikologi otak kita kita itu *hanya dipake* 17% jadi waktu kita beres S1, S2 itu *hanya dipake* 17% berarti masih ada 80an% lagi otaknya nganggur gitu, poin saya adalah mari kita belajar lagi yah jangan berhenti sampai sekarang kan hadisnya juga begitu,belajar lagi sampai negeri

china belajar lagi sampai *liang lahad* dan seterusnya, jadi mohon rajin-rajin baca buku insfirasi saya banyak dati buku juga, jadi kalau ngobrol minimal kita nyambung yah, jadi rajin-rajin ada bajet buat beli buku-buku kreatif buku-buku baru contoh dan seterusnya.

Kedua, ini masih urusan tadi yah kalau boleh masing-masing punya kaya tablet yah kaya ibu, coba pinjen bu, masing-masing bapak kalau boleh punya tablet, mau *aipet* mau sms teh saya gak boleh nyebut merek, pokona mah berbagai ukuran bebas, saya akan diskusi dengan cara seperti ini, ada gagasan mencari di *google* di apah ougn dikota lain seperti apah dan seterusnya itu untuk cara rapat saya akan seperti itu, *supaya engeuh gitu*, ambil contoh sekarang, nak sekarang segala sesuatu yang ada dijalan itu harus keren dari bandung kota desain yah pak yah, jadi nanti dalam tiga bulan juga kita harus konsepkan, selain kebersihan it adalah banyak kursi-kursi taman, tidak hanya di taman tapi di pinggir-pinggir jalan, okeh terkait kebersihan itu yah ada gagasan kain, untuk program 100 hari, bisa komit, saya yang paling sedih ada itu beginih yah studi rumah sakit hasan sadikin, dari asosiasi psiatel itu menyatakan bahwa ada 600ribu orang stres, istilah mereka terkena gejala gangguan mental, setelah ditelusuri itu terdiri dari dua hal, masalah ekonomi dan kesemrautan kota gitu jadi udah tidak punya *duit* kaluar sukarno hatta *geus macet, kena* banjir gitu dan seterusnya ini, ini berharap kita membuat gerakan o*ugh* kota ini berada pada jalur menuju itu, nanti *treknya* kaya begini pak t*reknya* jadi keberhasilan seni, keberhasilannya hanya satu pak Cece kalau ada warga bandung foto-foto belakangnya *diterk*

sampah itu baru berhasil, bandung kota kreatif 60% anak muda, jadi urusan ngagambarna kita serahkan kepada masyarakat, okeh yah saya kira komitmenya, yang berikutnya di minggu-minggu ini kita akan gelar kedisilinan kota bandung, *euh* tolong pak SEKDA untuk menghubungi dilantas POLDA dan POLRES TABES saya sudah rapat, jadi aka ada presensi aktif dari aparat dijalan-jalan tolong kalau bisa dikondisikan hari ini, sehingga kita bisa langsung gerak untuk mendisiplinkan ketidakberesan-ketidakberesan yang ada dijalan, sekarangkan banyak anak-anak yang banyak pake helm, gak punya sim itu juga toong hubungi dinas pendidikan kepada kepala-kepala sekolahnya, *euh* melakukan tindakan-tindakan mereka yang tidak bawa SIM, kota ini sudah terlalu lama tidak ada tindakan, terhadap pelanggaran karna sudah tidak ada tindakan itu akhirnya menjadi norma hidup harus kita kembalikan jadi kota sebelumnya, jadi aparat harus turun kemudian euh mereka akan melakukan penindakan-tindakan pelanggaran disiplin selama 3 bulan ini dan jangka anjang akan dijadikan sebuah gerakan dan namanya belum ketemu yang *rada enaken yah*, nanti supaya antara gerakan kedisiplinan kota bandunglah yah, ini akan menjadi *metose* jangka panjang, bukan *anget-anget tai ayam* jadi tolong diskusikan pak SEKDA, jadi kira-kira selama 5 tahun jadi kalau 3 bulanmah rada inten, ada sok terepi kepada pelanggaran-pelanggaran kedisiplinan, setelah 3 bulan perjanuari kita rutinkan waktu yang disepakati tolong dianggarkan juga apah saja kebutuhan dinas operasional dilapangan seperti itu, *pleus nah pleusnya* saya akan mengajak relawan lagi, nanti ada relawaan yang mengajak

kedisiplinan, tidak hanya di kebersihannya, jadi beda dengan kebersihannya kalau kebersihanmah rompinya hijau, kalau kedisiplinan rompinya merah, jadi kaya banpol jadi sudah sepakat dengan wakapolda bandung akan mengangkat konsep banpol, kenapa harus lahir ? komlen dari warga karna banyak komplen dari warga, kenapa lampu lalu lintas mati, pak riki gak ada yang mewakili waduh tolong jadi catatan yah pak, distam oge pak yogi teu sumping, itu udah dihubungi pak ? pak yogi masih di tegal lega masih ada urusan, soalnya ini banyak hubungan dengan dishub jadi tolong ditegur yah pak sekda yah, jadi bisa jadi catatan buat saya nanti, jadi euh ini itu yah persiapannya, jadi menurut polisi ada ratusan titik dari sumber macet jadi ada keterbatasan anggota ya udah sok, solusinya adalah dari pada *pak ogeh teu puguhnya* pak ogahnyah diseragamkan di didik urusan ilmu lalu lintas, dan sebagainya begitu bertugas pada pagi hari dan sere hari sesuai dengan jam macet setelah itu bisa kerja seperti biasanya boleh menegur tapi tidak menindak yah, kalau tindakan tidak sesuai hukum, tapi kalau menegurmah boleh, tadi saya menegur angkot *pasea jeung supir angkotnya*, *can apaleun* kemaren saya menghalangi 8 motor yang masuk ke PD stian jalur pejalan kaki didago, kena macet *teu sabar* masuk weh ke jalur, beres 8 euh rombongan aya deui kitunya jadi sistemnih harus dibangun, euh jadi saya ingin memulai tradisi itu jadi apah tolong dikordinasikan, kebutuhan dari kepolisian nih tolong pak Reko yah mereka butuh lahan-lahan kosong untuk penempatan barang sitaan sementara, mereka tidak punya halaman luas untuk meyimpan sita jika ada barang-barang penindakan, tolong hari ini

dicari lokasi karena, kalau ada yang nyaman tolong tutup *pake bedeng yah*, untuk nanti penjagaan jadi nanti pada saat oprasi nanti berlangsung mereka bisa menitipkan semantara dilahan kita yah, itu tolong dikoordinasikan hari ini untuk urusan kedisiplinan, okey ada masukan urusan kedisiplinan gagasan, ide dan debagainya silahkan ibu, Terimakasih pak euh Assalammualikum warohmatullahiwabarokatuh, sekalian ajh pak kedisiplinan masalah dijalan hubungannya kami dari badan perempuan keluarga berencana, terkait bandung menuju kota anak mungkin masih agak-agak susah pak tapi paling tidak bandung menjadi ramah anak ini sekaligus ajah, bagi para pengendara motor barang kali yang bawa anak balita kadang-kadang kami selalu melihat diberdirikan didepan, atau ditengah tanpa memakai helm, ini kadang-kadang orang tuanya tidak sadar dengan itu pak, itu salah satu juga terkait dengan masalah KDRT terhadap anak dan ini juga perlindungan terhadap anak, jadi dalam kedisiplinan ini salah satu masuk dalam perlindungan anak, gerakan disiplin dijalan pak, mungkin itu saja dari pemberdayaan perempuan, mohon dimasukan kedalam tindakan kedisiplinan dijalan , terimakasih Assalammuaikun. Okey euh paling gini pak SEKDA yah untuk yang kebersihan kalau boleh saya ada komandannya ditunjuk ajah, untuk yang 100 hari yah, ini program jangka pendeklah, itu termasuk kedisiplinan juga tadi mohon ditunjuk satu SKPD yang mewakili itu mungkin pak perdi bisa mewakili spirit itu yah, tolong dilist juga pelanggaran disiplin dijalan ini, yang keliatan dijalan itu apah ajh, tadi ibu menyampaikan itu yang lain jadi, supaya nanti kita titipkan ke tim itu jenis-

jenis yang biasa kita lihat pelamggaran yang disiplin dijalan, mohon ditindak yang saya hapal tadi anak *teu pake helmnya* diluar bu, pak wali damang bade melanggar saya teh dadahna kagokgitu, hal itu banyak sekali yah euh nah sekarang terkait anak jalanan, saya ini memang butuh solusi jangka panjang yah tapi untuk jangka pendek saya udah minta ke kodim, kalau ada barang-barang militer yang bisa disewa, dipinjam, tolong dikorsinasikan Pak SEKDA yah, jadi kita meminjam sebuah ruangan-ruangan yang dibersihkan dikasih kasur-kasur yah, jadi semua gelandangan kemudian euh apah masalah sosial itu anak-anak tolong ditindak kemudian ditempatkan ditempat tadi, sambil dalam dua hari ii dicat, jadi rumusnya jangka pendeknya kita menyelesaikan masalah ini, sebagian bukan KTP bandung tentunyah harus di deportasi ke kota masing-masing karena saya dapat laporan buang gelandangan kekota bandung *tah*, saya *bilihny*a jalan-jalan dikota tiba-tiba rada apal saha gelandangan bandunglah kasarna mah gitu *tibahela*, tiba-tiba *asa anyar iyeu gelandangan* wajahnya linglung kaya bukan famyliar gitu, jadi ini saya ada mensinyalir kita dibuang gelandangan dari kota-kota lain gitu tapi apapun itu tolong koordinasikan, masih dalam gerakan disiplin ini, itu penertiban sosial yang ada dijalanan, saya tidak mau lagi ada anak-anak kecil jualan dimalam hari, disiang hari, saya pernah jam 11 malam dipermpatan ahmad yani dan riau yah dideket laswi itu anak-anak jualan jam 11 malem, ngetukin pintu mobil saya dan matanya tertidur coba sangking capeknya, itu umurnya mungkin hanya 5 tahun, jadi kita *jholimlah yah*, *euh* saya agak sedih dulu tidak punya kapasitas nah saya tolong pak perdi yah

kerja sama dengan dinas sosial, selain penindakan ada tempat penampungan dulu sementara, tawaran sudah ada dari militer untuk meminjamkan barang-barangnya jadi tolong dihubungi segara seminggu hari ini euh saya udah ke pak Dandif, pak Ujang yah, hubungi kekasdimnya untuk *memfolow up* kecuali kita punya sebuat tempat yang bisa dipinjam sementara, tolong beri saya solusi yah kerja keras saya itu, lebih expetasi dari saya kalau saya minta satu bapak kasih dua dan sebagainya, harusnya bisa gak ada tempat penampungan sementara, yang rapih bersih nanti kita pikirkan telah ditampung jangka menengahnya seperti apah, okey itu yah kemudian ada keluhan masuk keurusan ini adalah euh, masalah geng motor yah, ini juga bagian hal yang akan coba dibereskan oleh lintas aparat ini yang termasuk punya tanah diGede Bage, bisakah sementara kita dipinjami tanah, yang buat sirkuit ajh yah yang suka babalapan itu ditaro disana mungkin juga jadi solusi jangka memengah, ada cara apah, ough demo, kasih tau ajh yah saya setengah jam lagi saya kesanah yah, okey sampai mana tadi?, ough iyah, saya kira untuk kedisiplinan itu yah diatur euh koordinasinya, dalam hari ini mungkin satpol PP leading sektornya untuk mengkordinasikan karna mereka menunggu dari kita, pasukan mereka sudah siap konsep juga sudah siap, tinggal ada berita bahwa kita apah namanya ada ruangan untuk menaro barang sitaan dan lain sebagainya, nah berikutnya adalah euh kalau ini 3 bulan kalau bisa yah tolong pikirkan sama-sama waktu saya melamun keliling bandungkan euh ada cara cepat bandung berhiber lagi, caranya itu seperti yang lihat di depan mata babap kekarang, jadi pot-pot seperti ini ada

bunganya, nah bisa gak kewilayahan sampai lepel lurah, bisa motifasi warga untuk menyumbang atau kita anggarkan, membuat fohon yang tahan lempar yah yang kuat gituh bungnya tuh saya nemu ada bunga yang ada diperempatan bunga dago cikapayang, ada bunga *nu cucukna* teh panjang lebar lehernya berduri semua dan lehernya berduri semua dan berbunganya bagus gitu, menurut orang itu katanya gak usah banyak disiram, jadi sayah ingin memberhiberkan lagi bandung denagan cara ganpang dan tidak merepotkan yaitu, setiap 5 meter diseluruh jalan di bandung, pak Iming yah tolong dipikirkan ada pot bunga dengan si bunga itu, saya gak tau nama bunga nyah apah tapi kalau mau lihat ada di depan dago cikapayang, itu katanya bunganya bagus berduri tidak susah dirawat, tinggal potnya ajah, karna saya butuh kewilayahan karena saya ini ingin menghijaukan ddidepan halaman toko di depan halaman rumah, di depan mana saja yah, jadi kita harus jelalatan, jadi kieu dimana ada lahan kosong bisa ditaro pot bunga kita taro ajah, kira begitu cara berfikirnya sepanjang berjalan sepanjang mata memandang saya kira nanti itu cara sederhana memberhiberkan lagi, nah poinya biayanya dari mana jadi tolong dihimbau mungkin ada sumbangan dari rekan-rekan yang sesuai agurasi dan tentunya kemudian dari masyarakat pemilik-pemilik kapling, atau anggaran masing-masing dari SKPD tolong dibantu kembali lagi program seratus hari ini, jangan lempar-lemparan yah semua yang saya sampaikan tiap SKPD harus berpartisifasi denagn cara-cara yang baik dan cara-cara yang sesuai aturan seperti itu, nah kemuadian dalam komit men bandung Open ghaperman yah, itu kita akan loncing bandung

open ghaperman dina minggu depan open ghaperman itu program euh transparansi pembangunan kota lah, nanti akan kerja sama dengan UKP 4 yah, Pak Kuntoro juga dengan KPK, jadi biat kita tenanglah bahwa semua sesuai aturan kita jangan semua jadi korban aturan yang akhirnya menjerat kita sendiri yah, doa dari semua orang juga selamat sampai akhir jabatan, ingin mengawali itu ajh dengan sederhana gitu, kiuta komit dengan cara-cara seperti itu, termasuk tadi apakan nanti kita dibahas APBD yang sudah disahkan bisa di akses oleh publik kalau dijakarta APBDnya itu dprin sampai dikantor kelurahan kalau gak salah saya lupa jakrta atau kota lain, tapi ada orang kalau mau melakukan sehingga orang tau danana kamana wae nya kantor kelurahan weh tingali berlembar-lembar jadi saya ingin kita juara dari itu dari sisi transparan, okeh terakhir sebelum saya ketemu ini coba kondusif untuk saya kesana ? di cek hela, okey sebelum saya kesana salah satu komitmen saya adalah mengembalikan hak kota bandung yang pernah hampir hilang yah, yaitu babakan siliwangi, jadi tolong pak SEKDA dikaji untuk pemutusan PKS kerja samanya kira-kira seperti itu, seperti apah tolong dilobi ngobrol baik-baik dibicarakan plus minusnya seperti apa tapi saya ingin di minggu sepan pemerintah kota bandung sudah siap bikin statman ke publik bahwa ada pencabutan PKS seperti itu tolong dilihat konsekwensinya seperti apa tolong dilobi-lobi dulu secara informal sebagai pesan bahwa angkutan kota tetap angkutan kota, jadi itu perjuangan politik saya sebelum saya jadi wali kota, saya ingin memperjuangkan itu jadi saya ingin komit, apa yang saya nilai benar jadi penting sekali euh ada perpenegasan itu tolong

kerja keras pak SEKDA minggu ini untuk menghasilkan sebuah keputusan itu, kumaha pak Pendi aman. Siap aman, okeh saya mohon ijin yah bagian dari saya juga baru belajar mohon doanya yah dialog dengan warga pak sekda dilanjut ajh.

2.3 Deskripsi Tentang Jurnalistik

2.3.1 Pengertian Jurnalistik

Kegiatan Jurnalistik *(journalistic)* sebenarnya sudah lama di kenal oleh manusia di dunia ini. karena tanpa kita sadari kegiatan Jurnalistik selalu hadir dan ada di tengah–tengah masyarakat, sejalan dengan kegiatan pergaulan hidup nya yang dinamis, terutama sekali dalam masyarakat Modern sekarang ini.

Dalam perjalanannya, Jurnalistik sebagai suatu disiplin ilmu telah mengalami perkembangan yang hebat. Di mulai dari jaman jayanya kerajaan Romawi Kuno saat di bawah kekuasaan Raja Julius Caesar. Pada masa itu kegiatan Jurnalistik dilakukan oleh para budak belian yang disuruh oleh majikannya untuk mengutip informasi tentang segala peristiwa hari itu yang berkaitan dengan status atau kegiatan usaha majikannya dan di beritakan dalam *acta diurna* (rangkaian kata hari itu) yang di pasang di Forum *Romanum* (Stadion Romawi).

Kata jurnal sendiri berasal dari bahasa Prancis, *journal* yang berarti catatan harian. Hampir sama bunyi ucapannya dengan kata yang di

temukan pada bahasa Latin, diurna. yang mengandung arti hari ini. Adapun kata istik merujuk kepada masalah Estetika yang berarti ilmu pengetahuan tentang keindahan. Keindahan yang di maksud adalah mewujudkan berbagai produk seni dan keterampilan dengan menggunakan yang di perlukan seperti, kayu, batu, kertas, cat, atau suara. Dalam hal ini meliputi semua macam bangunan, kesusastraan dan musik (Pringgodigdo,1973 : 383).

Dengan demikian secara Etimologi, Jurnalistik dapat di artikan sebagai suatu karya seni dalam hal membuat catatan tentang peristiwa sehari–hari, karya yang mana memiliki kaindahan dan dapat menarik perhatian khalayak sehingga dapat dinikmati dan di manfaatkan untuk kebutuhan hidup.

Secara umum Jurnalistik dapat di artikan sebagai teknik mengolah berita, mulai dari mencari berita sampai dengan menyebarkankannya kepada khalayak yang membutuhkan.segala sesuatu yang dianggap menarik dan penting untuk khalayak, bisa di jadikan bahan berita untuk di sebarluaskan kepada masyarakat, dengan menggunakan sebuah media. Seperti yang di ungkapkan oleh Sumadiria, dalam bukunya Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan *Feature*, Jurnalistik adalah:

“Kegiatan menyiapkan, mencari, mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menyebarkan berita melalui media berkala kepada khalayak dengan secepat-cepatnya (Sumadiria,2005;3)”.

Dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa Jurnalistik adalah sebuah proses pencarian berita sampai berita tersebut disebarluaskan kepada khalayak dengan menggunakan media berkala. Terkait dengan hubungan antara jurnalistik dan pers, kita harus mengetahui dulu apa arti dari pers itu sendiri. Adapun istilah pers adalah berasal dari istilah asing.

Kalau berbicara mengenai pers mau tidak mau kita harus pula mempelajari ilmu tentang Jurnalistik. Dengan kata lain, pers sangat erat hubungannya dengan Jurnalistik. Pers sebagai media komunikasi massa tidak akan berguna apabila semua sajiannya sangat jauh dari prinsi-prinsip Jurnalistik.

2.3.2 Ciri-ciri Jurnalistik

Jurnalistik adalah sebuah ilmu yang memiliki ciri-ciri penting untuk selalu diperhatikan.

- Jurnalistik adalah skeptik, artinya jurnalistik harus memiliki sikap untuk menanyakan segala hal, meragukan apa-apa yang diperoleh serta waspada terhadap semua kepastian agar tidak mudah ditipu. Inti dari skeptik yang merupakan ciri jurnalistik adalah keraguan. Media jangan cepat puas dengan permukaan sebuah kejadian dan tidak mau mengingatkan kekurangan yang ada dalam masyarakat. Para jurnalis wajib datang ke lapangan untuk berjuang untuk mendapatkan berita yang ekseklusif.

- Jurnalistik adalah bertindak (action), artinya para jurnalis tidak menunggu sampai peristiwa itu muncul. Namun, wartawan akan mencari serta mengamat0i dengan ketajaman naluri seorang jurnalis.
- urnalis adalah berubah, artinya perubahan adalah hukum utama jurnalisme. Media tidak hanya sebagai penyalur informasi, tetapi fasilitator, penyaring, dan pemberi makna dari sebuah informasi.
- Jurnalistik adalah seni dan profesi, artinya para jurnalis harus memandang dengan mata yang segar di setiap peristiwa untuk memperoleh aspek-aspek yang unik. Inilah yang dimaksud jurnalistik adalah seni dan profesi.
- Jurnalistik adalah dunia berita, artinya jurnalistik selalu identik dengan berita. Pikiran kita selalu mengacu pada kata "berita" saat mendengar istilah jurnalistik. Setiap yang akan disajikan tentunya harus memiliki nilai, yaitu :
  1. Objektif : berdasarkan fakta, tidak memihak.
  2. Actual : terbaru, belom "basi".
  3. Luar biasa : besar, aneh, janggal, tidak umum.
  4. Penting : Pengaruh atau danpaknya bagi orang banyak; menyangkut orang penting/terkenal.
  5. Jarak : Familiaritas, kendaraan, (geografis, kultur, psikologis).

2.3.3 Fungsi Jurnalistik

Surat kabar adalah sarana yang menyiarkan produk jurnalistik. Fungsi pers berarti juga fungsi jurnalistik yang merupakan salah satu bentuk komunikasi massa. Pada zaman modern sekarang ini, jurnalistik tidak hanya mengelola berita, tetapi juga aspek-aspek lain untuk isi surat kabar. Karena itu, fungsinya bukan lagi menyiarkan informasi, tetapi juga mendidik, menghibur dan mempengaruhi agar khalayak melakukan kegiatan tertentu. Menurut Onong Uchjana Effendy fungsi-fungsi surat kabar terdiri dari :

1. Fungsi menyiarkan informasi

   Fungsi yang pertama dan utama surat kabar yaitu menyiarkan informasi. Khalayak pembaca berlangganan atau membeli surat kabar dikarenakan membutuhkan informasi mengenai berbagai hal di bumi ini, mengenai peristiwa yang terjadi, gagasan atau pikiran orang lain, apa yang dilakukan orang lain, apa yang dikatakan orang lain, dan lain sebagainya.

2. Fungsi mendidik

   Sebagai sarana pendidikan massa (mass education). Surat kabar memuat tulisan-tulisan yang mengandung pengetahuan, sehingga khalayak pembaca menjadi bertambah pengetahuannya. Fungsi mendidik ini bisa secara implisit dalam bentuk berita, dapat juga secara eksplisit dalam bentuk artikel atau tajuk rencana. Kadang-

kadang cerita bersambung atau bergambar juga dapat mengandung unsur pendidikan.

3. Fungsi menghibur

   Hal-hal yang bersifat hiburan sering dimuat surat kabar untuk mengimbangi berita-berita lempang (hard news) dan artikel-artikel yang berbobot. Isi surat kabar yang berisi hiburan bisa berbentuk cerita pendek, cerita bergambar, pojok, teka-teki silang, karikatur, dan kadang-kadang tajuk rencana. Tujuan pemuatan isi yang mengandung hiburan itu, semata-mata untuk melemaskan ketegangan pikiran setelah pembaca disuguhi berita dan artikel yang berat-berat.

4. Fungsi mempengaruhi

   Adalah fungsi yang keempat ini, yakni fungsi mempengaruhi, yang menyebabkan surat kabar memegang perana penting dalam kehidupan masyarakat. Fungsi mempengaruhi dari surat kabar secara implisit terdapat pada berita, sedangkan secara eksplisit terdapat pada tajuk rencana dan artikel (Effendy, 1993:122-123).

2.3.4 Berita

Berita yang disajikan di atas, merupakan karakter dalam penulisan berita yang di tulis oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung. Karakter berita seperti itu tentu saja bukan aturan baku yang harus diikuti oleh media massa yang lain. Bahkan, tidak sedikit media

massa lain yang membuat berita dengan tidak menggunakan mekanisme piramida terbalik.

Harus diakui bahwa karakter berita di setiap media massa pasti berbeda, misalnya dalam pembuatan judul berita atau teras berita. Selain sebagai ciri khas, hal itu dimungkinkan sebagai strategi untuk mendapatkan pangsa pasar yang luas. Pembaca lebih menyenangi membaca sebuah berita yang ditulis secara langsung dan dikemas secara sederhana.

Berita yang ditulis berbelit-belit, besar kemungkinan akan ditinggalkan oleh pembaca. Hal itu dikarenakan oleh terbatasnya waktu yang dimiliki oleh pembaca. Mereka hanya membutuhkan informasi pokok dari berita yang disajikan., tanpa harus membuang waktu membaca yang tidak penting. Oleh karena itu, tidak jarang media massa cetak, hanya menulis ha-hal yang dianggap penting untuk diketahui oleh pembaca.

Kata berita, hingga saat ini belum memiliki definisi yang baku. Para ahli memiliki definisi yang berbeda-beda. Namun begitu, perbedaan perbedaan itu masih mengacu pada garis besar yang mengacu pada aktualitas suatu peristiwa.

Secara sederhana, berita dapat diartikan sebagai pelaporan informasi aktual tentang fakta-fakta yang menarik bagi sejumah besar khalayak. Definisi itu merupakan bentuk penyederhanaan dari penyataan Mitchell V.Charnley yang menyatakan, berita adalah laporan aktual

tentang fakta-fakta dan opini yang menarik atau penting atau kedua-duanya bagi sejumlah besar orang.

Menurut Drs. AS Haris Sumadiria M.Si. dalam bukunya yang berjudul “Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita Dan Feature”, mengatakan bahwa : Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media on line internet.(2005:65)

Esensi dari kegiatan menulis berita adalah melaporkan segala sesuatu yang dianggap penting dan bermanfaat bagi khalayak. Berita merupakan salah satu dari produk tulisan jurnalistik yang memberi pemahaman dan informasi kepada pembaca seputar hal-hal yang mereka tidak ketahui.

Dalam disiplin ilmu Jurnalistik, ada mata kuliah yang mempelajari tentang bahasa jurnalistik. Hal-hal yang dipelajari dalam mata kuliah ini adalah tentang penggunaan bahasa berita yang singkat, padat, sederhana, lancar, jelas dan menarik. Esensi dari pembelajaran mata kuliah ini adalah bagaimana membuat sebuah berita yang menarik dan memberikan kenyamanan bagi pembaca.

2.3.5 Kategori Berita

Secara umum, berita dapat dikategorikan menjadi dua kategori, yakni berita ringan (*soft news*) dan berita berat (*hard news*). Selain dua hal itu, berita dapat dibedakan menurut lokasi peristiwanya, menurut sifatnya, dan menurut materi isinya.

Berita berat biasanya merujuk pada peristiwa yang mengguncangkan dan bersifat massal. Misalnya peristiwa gempa bumi, gunung meletus, dan sebagainya. Sementara berita ringan, lebih merujuk kepada peristiwa yang hanya bertumpu pada unsur-unsur ketertarikan manusia, misalnya pernikahan.

Berita berdasarkan lokasi peristiwanya terbagi menjadi dua kategori, yakni peristiwa di tempat tertutup (*indoor news*), dan peristiwa di tempat terbuka (*outdoor news*). Di tempat tertutup misalnya peristiwa sidang kabinet, seminar, dan sebagainya. Sedangkan peristiwa yang terjadi di tempat terbuka misalnya kerusuhan, bencana alam, atau perang.

Berdasarkan sifatnya, berita dibagi menjadi berita yang diduga dan berita yang tidak diduga. Berita yang diduga adalah berita dengan peristiwa yang direncakan atau sudah diketahui sebelumnya, seperti seminar, loka karya, pemilihan umum, dan lain-lain. Sedangkan berita yang tidak diduga adalah berita yang sifat peristiwanya tiba-tiba dan tidak diketahui sebelumnya, misalnya peristiwa tabrakan, bencana alam, dan lain-lain.

Berita menurut isinya dikelompokkan ke dalam berita politik, berita ekonomi, berita sosial, berita keagamaan, berita olah raga, berita kriminal, berita pendidikan, dan lain-lain.

2.3.6 Nilai-nilai Berita

Tidak semua peristiwa dapat dijadikan sebuah berita. Lord Northcliffe merumuskan, jika anjing menggigit orang, itu bukan berita, tapi jika orang menggigit anjing, itulah baru berita (If a dog bites a man, it is not news. But if a man bites a dog is news)

Dari rumusan Northcliffe di atas, dapat ditarik satu kesimpulan, peristiwa yang dapat dijadikan berita, adalah peristiwa yang memiliki nilai ketertarikan. Dalam buku Jurnalistik Indonesia; menulis berita dan feature, Haris Sumadiria merinci beberapa unsur yang menjadi nilai berita.

1. Keluarbiasaan (*Unusualness*)
2. Kebaruan (*Newness*)
3. Akibat (*Impact*)
4. Aktual (*Timeliness*)
5. Kedekatan (*Proximity*)
6. Informasi (*Informatio*n)
7. Konflik (*Conflik*)
8. Orang penting (*Public Figure*)
9. Kejutan (*Surprising*)
10. Ketertarikan manusiawi (*Human Interest*)

Dalam melaksanakan prinsip di atas, Harian Umum Pikiran Rakyat telah mampu memenuhinya dengan baik. Berita-berita yang ditulis di Harian Umum Pikiran Rakyat selalu di tekankan pada nilai-nilai berita di atas.

2.3.7 Teknik Reportase

Dalam upaya mendapatkan bahan berita, penulis menempuh dua cara, yakni teknik observasi dan wawancara. Hal itu dilakukan untuk mempermudah penulis dalam mendapatkan bahan berita.

Dalam teknik observasi, dalam mendapatkan berita, penulis terjun langsung ke lapangan. Penulis langsung bersentuhan dengan objek berita. Hal itu akan membuat berita yang ditulis akan lebih hidup, karena penulis merasakan langsung bagaimana situasi dan kondisi saat peristiwa itu terjadi.

Selain melakukan observasi, teknik lain dalam mencari bahan berita adalah melalui wawancara. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang bisa dilakukan secara tatap muka langsung, atau melalui media telepon. Bahan wawancara hanya digunakan sebagai pelengkapnya saja. Karena yang menjadi pegangan utamanya adalah observasi langsung.

Definisi wawancara adalah : “suatu proses komunikasi diadik relasional dengan tujuan yang serius dan ditetapkan terlebih dulu yang dirancang untuk mempertukarkan perilaku dan melibatkan tanya jawab”

atau singkatkatnya " suatu percakapan berdasarkan suatu maksud".Namun definisi tersebut agak terbatas, karena wawancara membatasi wawancara dengan tujuan yang serius. Wawancara juga telah menjadi bentuk hiburan yang populer seperti disiarkan televisi dan radio. (Stewart L. Tubss – Sylvia Moss, 2000, hal. 40).

Berdasarkan konteksnya, wawancara dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, diantaranya :

1. **Wawancara berita**

   Wawancara berita (news peg interview) adalah wawancara yang dilakukan untuk memperoleh keterangan, konfirmasi atau pandangan narasumber mengenai suatu masalah.

2. **Wawancara pribadi**

   Wawancara pribadi (*personal interview*) merupakan wawancara untuk memperoleh data tentang diri pribadi dan pemikiran narasumber berkaitan suatu masalah yang berkaitan dengan profesinya.

3. **Wawancara ekslusif**

   Wawancara ekslusif (*exclusive interview*), yaitu wawancara yang dilakukan secara khusus dalam membahas suatu masalah. Bentuk wawancara ini, biasanya hanya dilakukan oleh satu media saja.

4. **Wawancara sambil lalu**

   Wawancara sambil lalu (*casual interview*) adalah wawancara yang dilakukan tanpa perencanaan atau perjanjian terlebih dahulu.

5. Wawancara keliling

Wawancara keliling (*man in the street interview*) adalah wawancara yang dilakukan dengan mendatangi beberapa narasumber yang satu sama lainnya saling berkaitan.

Untuk menghasilkan sebuah berita yang baik sangat tergantung dari hasil wawancara di lapangan. Sedikitnya data yang diperoleh di lapangan, akan menyulitkan wartawan dalam menulis berita. Untuk itu, dalam melakukan wawancara, upayakan mendapatkan data yang selengkap-lengkapnya di lapangan, khususnya melalui proses wawancara.

Teknik wawancara, yang penulis gunakan dalam melengkapi bahan berita yang di dapatkan penulis dilapangan. Mekanismenya dengan mendatangi langsung narasumber. Selama penulis melaksanakan PKL, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara sambil lalu dan wawancara berita.

2.3.8 Foto Jurnalistik

Foto jurnalistik adalah jenis foto yang bertujuan karena keinginan bercerita kepada orang lain dalam proses pemotretannya, Selain hal itu foto jurnalistik juga memberikan informasi tentang suatu peristiwa dalam bentuk visual gambar yang berupa hasil karya foto. Pada dasarnya jenis foto jurnalistik ini memberikan sebuah kepentingan utama. Jadi foto jurnalistik membentuk sebuah keinginan dalam menyampaikan pesan (*massage*) visual pada orang lain dengan maksud agar orang yang melihat

melakukan sesuatu tindakan psikis maupun psikologis atas karya yang disajikan.

Definisi dari foto jurnalistik dapat diketahui dengan menyimpulkan ciri-ciri yang melekat pada foto yang dihasilkan itu. Biasanya foto jurnalistik memiliki ciri-ciri yang melekat seperti memiliki nilai berita atau menjadi berita itu sendiri, melengkapi suatu berita/artikel dan dimuat dalam suatu media cetak. Pada dasarnya foto jurnalistik dapat berdiri sendiri, tapi sebuah berita jurnalistik tanpa foto akan mendapatkan satu kekurangan. Sehingga mengapa foto begitu penting. Karena foto merupakan salah satu media visual untuk merekam/mengabadikan atau menceritakan suatu peristiwa yang nyata. Selain itu foto juga memberikan dimensi lain, terhadap sebuah tampilan dalam sebuah media. Foto juga memberikan keyakinan dan sebagai bukti kebenaran dari sebuah berita yang disampaikan oleh sebuah media kepada pembacanya.

Kebenaran sebuah peristiwa tak bisa terbantahkan dengan kehadiran sebuah karya foto jurnalistik. Di dalam foto jurnalistik sendiri tidak ada seuatu yang dibuat-buat, tidak ada sesuatu yang direkayasa. Peristiwa begitu saja terjadi, yang kemudian diabadikan dalam sebuah bentuk visual berupa gambar yang kemudian disiarkan melalui media cetak.

2.4 Analisa Aktivitas Selama PKL

Kesempatan yang penulis dapatkan selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di DISKOMINFO Kota Bandung merupakan pengalaman yang sangat berharga. Kesempatan itu telah memberikan banyak pengalaman bagi penulis, khususnya mengenai praktek menulis berita dan umumnya mengenai teori-teori jurnalistik yang sedang penulis pelajari dalam perkuliahan.

Istilah Jurnalistik diambil dari kata journ yang berasal dari bahasa Perancis dan memiliki arti setiap hari atau catatan harian. Secara sederhana, jurnalistik dapat diartikan sebagai teknik mencari, mengolah, dan menulis sebuah peristiwa ke dalam bentuk berita dan disebarluaskan kepada masyarakat.

Sedangkan menurut beberapa para ahli definisi jurnalistik yaitu :

- Jurnalistik adalah kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan setiap hari (Sumadaria, 2005:2).
- Jurnalistik adalah kegiatan sebagai kegiatan untuk menyiapkan, mengedit dan menulis untuk surat kabar, majalah, atau berkala lainnya (Assegaff, 1983:9).
- Jurnalistik dalah pengumpulan, penulisan, penafsiran, pemrosesan, dan penyebaran informasi umum, pendapat pemerhati, hiburan umum secara sistematis dan dapat dipercaya untuk diterbitkan pada surat

kabar, majalah, dan disiarkan di stasiun siaran. (Roland E. Wolseley, 1969:3).

- Jurnalistik sebagai teknik mengelola berita mulai dari mendapatkan bahan sampai kepada menyebarluaskannya kepada masyarakat (Effendy, 2003:95).

Praktek lapangan yang penulis jalani selama satu bulan itu telah memberikan jawaban terhadap teori-teori yang penulis dapatkan selama kuliah. Secara keseluruhan, berita-berita yang ditulis dalam Dinas Komunikasi dan Informasi Pemerintah Kota Bandung sejalan dengan teori-teori itu. Misalnya, untuk membuat sebuah berita, maka teknik yang dipakai adalah mekanisme piramida terbalik

Selain bisa belajar dalam praktek menulis berita penulis juga dituntut untuk bisa menjadi seorang wartawan baik secara fisik atau pun mental untuk mencari berita. Selama PKL penulis terjun langsung kelapangan untuk mencari sumber berita.

Harus diakui bahwa karakter berita di setiap media massa pasti berbeda, misalnya dalam pembuatan judul berita atau teras berita. Selain sebagai ciri khas. Pembaca lebih menyenangi membaca sebuah berita yang ditulis secara langsung dan dikemas secara sederhana.

Berita yang ditulis berbelit-belit, besar kemungkinan akan ditinggalkan oleh pembaca. Hal itu dikarenakan oleh terbatasnya waktu yang dimiliki oleh pembaca. Mereka hanya membutuhkan informasi pokok dari berita yang disajikan, tanpa harus membuang waktu membaca

yang tidak penting. Oleh karena itu, tidak jarang media massa cetak, hanya menulis ha-hal yang dianggap penting untuk diketahui oleh pembaca.

Menjadi seorang wartawan pun saat ini di tuntut untuk dapat menghasilkan foto yang dapat memperkaya berita. Begitu juga yang dilakukan penulis saat menjalani PKL di DISKOMINFO, foto yang mengandung berita sangat penting untuk mendukung hasil tulisan. Seperti yang dikatakan Prof. Bernd Heydemann, bahwa foto jurnalistik/foto berita salah satunya adalah foto berita harus mampu menonjolkan diri, melawan membanjirnya informasi berita. Jadi setiap kali menyetorkan berita kepada redaksi, penulis melengkapinya dengan foto hasil liputan.

2.5 Analisis Pelayanan Perusahaan Kepada Mahasiswa PKL

Praktek Kerja Lapangan adalah suatu kegiatan dimana mahasiswa Yang melakukan PKL, menjalani masa praktek kerja yang sesungguhnya di dalam industri, yaitu dimana disini mahasiswa PKL melakukan PKL di DISKOMINFO Kota Bandung. Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa sehingga menjadi Sumber Daya Manusia yang benar-benar siap ketika memasuki dunia kerja nyata serta siap untuk bersaing. Oleh karena itu, dengan adanya program Praktek Kerja Lapangan yang terdapat pada kurikulum Ilmu komunikasi ini diharapkan mahasiswa yang menjalani Praktek Kerja Lapangan benar-benar mendapatkan keterampilan (*Skill*), pengetahuan (*Knowledge*) serta pembentukan tingkah laku (*Attitude*) yang baik.

Selama melakukan PKL Perusahaan DISKOMINFO Kota Bandung memberikan pembelajaran pada mahasiswa PKL, yaitu melatih mahasiswa PKL supaya bisa bekerja dengan baik, tujuannya supaya mahasiswa PKL termotivasi secara kuat karena agar mahasiswa PKL dapat merasakan bagaimana situasi-situasi pekerjaan yang nyata didalam dunia kerja, dimana para staff DISKOMINFO Kota Bandung yang berpengalaman memperlihatkan pekerjaan dan trik-trik pada pekerjaan tersebut.

Masa Praktek Kerja Lapangan adalah suatu momen dimana mahasiswa PKL diberi suatu pelatihan yang nantinya dapat berguna baik itu bagi mahasiswa sendiri maupun industri yang nantinya dimana mahasiswa itu akan bekerja. Bukan merupakan suatu momen yang dianggap sebagai tambahan tenaga oleh industri. Dengan adanya pemberian pelatihan yang baik tentunya ini akan memberikan suatu umpan balik yang positif bagi industri dimana mahasiswa tersebut menjalankan Praktek Kerja Lapangan. Dengan adanya Praktek Kerja Lapangan yang diharapkan mampu meningkatkan keterampilan (*Skill*), pengetahuan (*Knowledge*), serta pembentukan tingkah laku (Attitude) Mahasiswa PKL, maka diharapkan hal tersebut akan memberikan peranan terhadap peningkatan kinerja Untuk mahasiswa yang melakukan PKL sehingga dapat bekerja dengan baik dan profesional.

Mahasiswa PKL ditempatkan pada bagian wartawan yaitu untuk peliputan yang berkaitan dengan Pemerintah Kota Banddung, selama

melakukan PKL dan melakukan tugas peliputan berita yang ditugaskan oleh Pembimbing, mahasiswa PKL selalu diajarkan dan diberi masukan menjadi wartawan yang baik, baik dari kedisiplinan waktu bekerja, teknik menulis berita dan teknik peliputan berita. Mahasiswa PKL juga dituntut untuk bisa menjadi wartawan yang siap meliput berita baik secara fisik atau pun mental untuk mencari berita. selama PKL, penulis terjun langsung kelapangan untuk mencari sumber berita di Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Bandung.

Selama Melakukan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa PKL banyak mendapatkan Ilmu yang tidak mahasiswa PKL dapatkan diperkuliahan, baik dari segi pelatihan menjadi seorang wartawan, Tekhnik penulisan berita dan cara wawancara dengan narasumber. Mahasiswa PKL harus benar-benar siap didalam menjalankan tugasnya yaitu sebagai wartawan yang siap meliput berita. Selain itu Mahasiswa PKL mendapatkan pelajaran baru dimana mahasiswa PKL mempelajari hal-hal baru seperti teknologi baru yang dipakai dalam perusahaan maupun ditempat Mahasiswa PKL tersebut, keterampilan-keterampilan lain yang menambah *skill*, informasi-informasi terbaru.